

# KOTAMADYA PALU

## **DINAS KESEHATAN KOTA PALU SULAWESI TENGAH**



### **LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAPKIN) TAHUN 2015**



## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga kita semua diberikan kekuatan dan kemampuan untuk dapat menyelesaikan Dokumen Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAPKIN) Dinas Kesehatan Kota Palu Tahun 2015.*

*Dokumen LAPKIN SKPD merupakan suatu dokumen evaluasi kinerja program/kegiatan khususnya di bidang kesehatan yang diatur dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja & Tata Cara Review atas Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Dalam dokumen LAPKIN dapat dilihat penggambaran tentang pelaksanaan Program Kesehatan baik itu pelaksanaan program pokok maupun program penunjang, dalam dokumen ini juga ditampilkan berbagai data hasil pencapaian kinerja di bidang kesehatan selama Tahun Anggaran 2015.*

*Dalam penyusunan dokumen ini disadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan baik itu dalam hal penyajian data maupun analisisnya. Oleh karena itu segala bentuk saran dan tanggapan yang sifatnya membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi kesempurnaan Dokumen LAPKIN Dinas Kesehatan Kota Palu di masa yang akan datang.*

*Tidak lupa diucapkan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah menyumbangkan segala bentuk pemikiran dan tenaga dalam penyusunan Dokumen LAPKIN Dinas Kesehatan ini. Mudah-mudahan dengan adanya Dokumen LAPKIN ini dapat menjadi bahan evaluasi dalam rangka perbaikan kinerja Dinas Kesehatan untuk mendukung pencapaian Visi dan Misi Kota Palu, khususnya di bidang kesehatan.*

*Palu, Januari 2016*

**KEPALA DINAS KESEHATAN  
KOTA PALU**



*arg. Emi. Sukmawati, M.Si, M.Kes*

*Pembina Utama Muda*

*Nip. 19600220 198709 2 001*

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar	.....	i
Daftar Isi	.....	ii
Daftar Tabel	.....	iii
Daftar Lampiran	.....	iv
Ikhtisar Eksekutif	.....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>		
A. Latar Belakang	.....	1
B. Struktur Organisasi, Tugas & Fungsi	.....	2
C. Aspek Strategis	.....	3
<b>BAB II PERENCANAAN KERJA</b>		
A. Visi dan Misi	.....	7
B. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran	.....	9
C. Perjanjian Kinerja	.....	14
<b>BAB II AKUNTABILITAS KINERJA</b>		
A. Kerangka Pengukuran Kinerja	.....	16
B. Pengukuran Capaian Kinerja	.....	17
1. Pengukuran Capaian Kinerja terhadap Indikator Kinerja Sasaran	.....	17
2. Pengukuran Capaian Kinerja terhadap Indikator Kinerja Kunci (IKK)	.....	20
3. Pengukuran Capaian Kinerja terhadap Indikator SPM	.....	21
<b>BAB IV AKUNTABILITAS KEUANGAN</b>		
A. Laporan Realisasi Anggaran	.....	23
1. Alokasi dan Realisasi Anggaran untuk setiap Sumber Dana	.....	23
2. Realisasi Anggaran berdasarkan Capaian Indikator Sasaran	.....	30
B. Strategi Pemecahan Masalah	.....	31
C. Evaluasi dan Analisis Efisiensi dan Efektifitas Kegiatan	.....	32
<b>BAB V PENUTUP</b>	.....	36
Halaman Lampiran	.....	38

## *DAFTAR TABEL*

Tabel 1.1	Jumlah Pegawai Dinas Kesehatan Kota Palu .....	4
Tabel 1.2	Tingkat Pendidikan Pegawai Dinas Kesehatan Kota Palu .....	4
Tabel 1.3	Sarana Kesehatan di Kota Palu Tahun 2014/2015 .....	5
Tabel 1.4	Wilayah Definitif Kota Palu Tahun 2015 .....	6
Tabel 1.5	Alokasi Pembiayaan Kesehatan Dinas Kota Palu Tahun 2015 .....	6
Tabel 3.1	Kerangka Pengukuran Kinerja .....	16
Tabel 3.2	Evaluasi dan Analisis Kinerja Terhadap Indikator Kinerja Kunci (IKK) .....	20
Tabel 3.3	Evaluasi dan Analisis Kinerja Terhadap Standar Pelayanan Minimal (SPM) Sesuai Permenkes No. 741/Tahun 2008 .....	21
Tabel 4.1	Alokasi Pembiayaan Dinas Kesehatan Kota Palu Berdasarkan Sumber Dana Tahun 2014/2015 .....	24
Tabel 4.2	Pendapatan Dinas Kesehatan Kota Palu Tahun 2015 .....	24
Tabel 4.3	Alokasi Pembiayaan Kesehatan Bersumber dana APBD Tahun 2015 .....	25
Tabel 4.4	Alokasi Pembiayaan Kesehatan Bersumber dana DAK Bidang Kesehatan Tahun 2015 .....	27
Tabel 4.5	Alokasi Pembiayaan Kesehatan Bersumber dana APBD-1 Tahun 2015 .....	28
Tabel 4.6	Alokasi Pembiayaan Kesehatan Bersumber dana APBN-TP Tahun 2015 .....	29
Tabel 4.7	Alokasi Pembiayaan Kesehatan Bersumber dana APBN-Dekonsentrasi Tahun 2015 .....	29
Tabel 4.8	Alokasi Pembiayaan Kesehatan Bersumber dana PHLN Tahun 2015 .....	30
Tabel 4.9	Analisis Efisiensi & Efektivitas Kegiatan pada Dinas Kesehatan Kota Palu Tahun 2015 .....	33

## *DAFTAR LAMPIRAN*

Lampiran 1	Penetapan Kinerja Tahun 2015
Lampiran 2	Pengukuran Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2015
Lampiran 3	Indikator Kinerja Kunci (IKK)
Lampiran 4	Indikator SPM Kesehatan Tahun 2015
Lampiran 5	Pengukuran Kinerja Kegiatan Tahun 2015
Lampiran 6	Analisis Efisiensi & Efektifitas Kegiatan Tahun 2015
Lampiran 7	Struktur Organisasi Dinas Kesehatan

# Ikhtisar Eksekutif

Secara umum sasaran dalam pembangunan kesehatan telah ditetapkan dalam Peraturan Walikota Palu Nomor 18 Tahun 2011, tentang Indikator Kinerja Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Palu Tahun 2010-2015. Sedangkan Sasaran Kinerja Program Dinas Kesehatan telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Kesehatan Tahun 2010-2015.

Pada Tahun 2015 Dinas Kesehatan Kota Palu menetapkan 20 (dua puluh) Kebijakan, 17 (enam belas) Program dan 51 (lima puluh satu) kegiatan, untuk mencapai 5 (lima) tujuan dan 5 (lima) sasaran yang digambarkan dengan pencapaian indikator sasaran seperti Angka Kematian Ibu (AKI) sebesar 326/100.000 KH (atau sebanyak 22 orang dari 6.739 Kelahiran Hidup), Angka Kematian Bayi (AKB) sebesar 3,26/1.000 KH (atau sebanyak 22 bayi dari 6.739 Kelahiran Hidup); Angka Kematian Balita (AKABA) sebesar 3,56/1.000 KH (atau sebanyak 24 balita dari 6.739 Kelahiran Hidup); Jumlah Balita gizi buruk yang ditangani (sebanyak 52 kasus), dengan prevalensi gizi buruk sebesar 0,15; Angka Kesakitan Lansia sebesar 29,6%, dengan jumlah lansia yang sakit 7.464 orang dari total 25.212 lansia yang berkunjung ke sarana pelayanan kesehatan; 6.739 dari total 7.049 ibu melahirkan bersalin oleh tenaga kesehatan (95,60%); Cakupan Desa/Kelurahan UCI sebesar 97,78%; serta Penanganan 100% kasus DBD (653 kasus dengan 3 kematian akibat DBD).

Capaian kinerja menunjukkan nilai capaian realisasi terhadap target yang telah ditetapkan. Penetapan capaian kinerja sasaran didasarkan pada program Dinas Kesehatan Kota Palu sebagai indikator kinerja program yang ingin dicapai pada Tahun 2015. Berdasarkan capaian kinerja selama Tahun 2015 terlihat bahwa Dinas Kesehatan Kota Palu secara keseluruhan telah berhasil memenuhi capaian kinerja dengan predikat baik/sangat baik ( 85%) yaitu dari total 51 (lima puluh satu) kegiatan yang dilaksanakan terdapat 49 (empat puluh sembilan) kegiatan pencapaiannya 100% dan ada 2 (dua) kegiatan walaupun tidak mencapai 100% tapi masih mencapai 90%.

Dari hasil perhitungan efisiensi dan efektifitas kegiatan, dari 51 (lima puluh satu) kegiatan, terdapat 1 (satu) kegiatan termasuk dalam kategori efisien dan efektif (1,96%), 30 (tiga puluh) kegiatan termasuk dalam kategori efisien dan efektif sesuai harapan (58,82%), dan ada 20 (dua puluh) kegiatan termasuk dalam kategori efisien sesuai harapan dan efektif sesuai harapan (39,22%).

Berdasarkan uraian capaian kinerja kegiatan dan sasaran Dinas Kesehatan Kota Palu pada Tahun 2015 dapat disimpulkan bahwa tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan Kota Palu secara keseluruhan telah dilaksanakan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari pencapaian realisasi keuangan APBD pada Tahun 2015 sebanyak Rp. 70.498.019.019,- atau sebesar 93,05% dari target anggaran yaitu sebesar Rp. 75.762.375.504,-, ini berarti terdapat sebesar Rp. 5.264.356.485,- atau 6,95% yang tidak terealisasi.

Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan di atas sehingga pencapaian sasaran dan tujuan kegiatan dari Dinas Kesehatan Kota Palu dapat berjalan lebih optimal adalah dengan menempuh langkah-langkah perbaikan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kerja sama dalam perencanaan kegiatan lintas sektor sehingga kegiatan yang dilaksanakan dapat terintegrasi dengan baik;
2. Meningkatkan kerja sama dalam penyusunan buku standar harga sehingga semua pembiayaan dapat terukur, efisien dan efektif;
3. Meningkatkan kapasitas perencana dalam menyusun perencanaan sesuai dengan kebutuhan dan local spesifik;
4. Meningkatkan kapasitas dan distribusi SDM tenaga kesehatan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.

(Dinas Kesehatan Kota Palu, Januari 2016)

# Bab 1

## Pendahuluan

### A. Latar Belakang

---

Dengan meningkatnya pengetahuan masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan yang optimal dan terjangkau, maka sumber daya kesehatan dituntut untuk bekerja lebih profesional yang dapat menjamin outcome yang akan dirasakan langsung oleh masyarakat, hal ini terdapat dalam Undang-undang No. 36 Tahun 2009 tentang kesehatan yang menyatakan bahwa kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Tahun 1945.

Selaras dengan semangat Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah dan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah, terbentang peluang dan tantangan bagi sektor kesehatan dan sumber daya manusia kesehatan untuk mampu menyusun rencana serta menetapkan strategi yang lebih sesuai dengan kondisi daerah dan dapat menjamin lebih efektifnya upaya pelayanan kesehatan sehingga diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan untuk mendukung tercapainya Visi Kota Palu yaitu "Kota Teluk Berbasis Jasa Pariwisata, Industri dan Perdagangan Yang Berwawasan Ekologis" melalui perwujudan Visi Dinas Kesehatan yaitu "Terwujudnya Pelayanan Kesehatan Terdepan Menuju Masyarakat Sehat Yang Mandiri dan Berkeadilan", maka ditetapkan berbagai program kesehatan yang telah disesuaikan dengan prioritas masalah kesehatan yang terdapat di masyarakat, dengan mengutamakan upaya peningkatan dan pemeliharaan kesehatan serta ketersediaan sumber daya yang ada.

Untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan program yang telah dilaksanakan apakah tujuan dan sasaran program telah mencapai hasil yang diharapkan, berhasil guna dan berdaya guna yang optimal dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat serta dapat meningkatkan kinerja pembangunan kesehatan di Kota Palu, maka perlu disusun laporan dalam bentuk Laporan Kinerja (LAPKIN) sebagai bentuk pertanggungjawaban kegiatan yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB) Nomor 53



Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja & Tata Cara Review atas Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang mewajibkan setiap Instansi Pemerintah sebagai unsur penyelenggaraan pemerintahan negara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dengan didasarkan suatu perencanaan strategik yang ditetapkan oleh masing-masing instansi, berdasarkan suatu sistem akuntabilitas yang memadai.

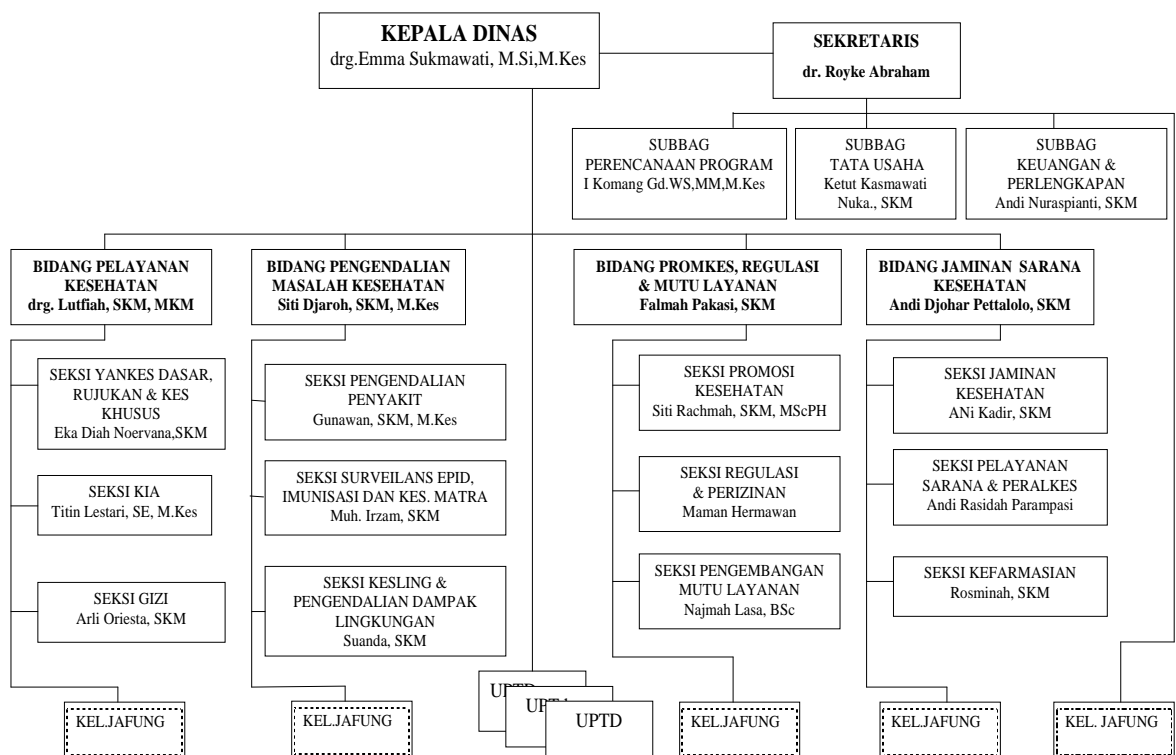
LAPKIN merupakan laporan yang berisi informasi capaian kinerja instansi pemerintah yang dapat digunakan sebagai komunikasi pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. LAPKIN juga berperan sebagai alat kendali, penilai dan pendorong terwujudnya Good Governance yaitu pemerintahan yang baik, bersih, dan bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.

## B. Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi

Organisasi merupakan salah satu fungsi dari administrasi, yang merupakan wadah dari orang-orang atau unit kerja untuk dapat melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan oleh organisasi untuk mencapai tujuan organisasi.

Berdasarkan Peraturan Walikota Palu Nomor 22 Tahun 2008 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Satuan Organisasi Dinas Kesehatan, maka susunan organisasi Dinas Kesehatan Kota Palu terdiri dari:

### STRUKTUR ORGANISASI DINAS KESEHATAN KOTA PALU (PP 41)



Dalam Bab II Pasal 2 dinyatakan, Dinas Kesehatan merupakan unsur pelaksana otonomi daerah di bidang kesehatan, dipimpin oleh seorang Kepala Dinas berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Daerah melalui Sekretaris Daerah. Selanjutnya dalam Pasal 2 juga dinyatakan Dinas Kesehatan mempunyai tugas pokok membantu Kepala Daerah dalam melaksanakan tugas penyelenggaraan pemerintahan dibidang pelayanan kesehatan, pengendalian masalah kesehatan, promosi kesehatan, regulasi dan mutu layanan dan jaminan sarana kesehatan serta tugas pembantuan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut Dinas Kesehatan Kota Palu mempunyai fungsi:

- a. Pengkoordinasian perumusan kebijakan teknis bidang pelayanan kesehatan, pengendalian masalah kesehatan, promosi kesehatan, regulasi dan mutu layanan serta jaminan sarana kesehatan;
- b. Penyelenggaraan pembinaan dan pengumpulan dan pengolahan data, penyusunan rencana dan program bidang pelayanan kesehatan, pengendalian masalah kesehatan, promosi kesehatan, regulasi dan mutu layanan serta jaminan sarana kesehatan;
- c. Pengolahan perizinan dan pelaksanaan pelayanan dibidang pelayanan kesehatan, pengendalian masalah kesehatan, promosi kesehatan, regulasi dan mutu layanan serta jaminan sarana kesehatan;
- d. Pengkoordinasian, pengendalian dan pengawasan serta evaluasi pelaksanaan tugas bidang pelayanan kesehatan, pengendalian masalah kesehatan, promosi kesehatan, regulasi dan mutu layanan serta jaminan sarana kesehatan;
- e. Penyelenggaraan ketatausahaan dan tatalaksanan;
- f. Pembinaan Unit Pelaksana Teknis Dinas;
- g. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Daerah sesuai tugas pokok dan fungsi.

### C. Aspek Strategis

---

Aspek strategis adalah aspek yang mendukung dan merupakan sumber daya dalam upaya mencapai sasaran dan tujuan menuju perwujudan Visi dan Misi Dinas Kesehatan dan mendukung Visi dan Misi Walikota Palu, aspek-aspek tersebut antara lain:

#### 1. Aspek Sumber Daya Manusia Kesehatan

Sumber daya tenaga kesehatan yang bekerja pada Dinas Kesehatan Kota Palu sampai dengan Tahun 2015 termasuk UPTD (Puskesmas & Gudang Farmasi) adalah sebanyak 616 orang yang terdiri dari berbagai disiplin ilmu dan tingkat pendidikan serta ditempatkan sesuai keahlian yang dimiliki.

Tabel 1.1. Jumlah Pegawai Dinas Kesehatan Kota Palu

No.	Unit/UPTD	Jenis Kelamin		Jumlah	Ket.
		Laki-Laki	Perempuan		
1.	Dinas Kesehatan Kota Palu	23	59	82	
2.	UPTD:				
	1. Puskesmas Tawaeli	30	6	36	
	2. Puskesmas Pantoloan	7	34	41	
	3. Puskesmas Mamboro	7	31	38	
	4. Puskesmas Talise	7	51	58	
	5. Puskesmas Singgani	5	46	51	
	6. Puskesmas Kawatuna	7	39	46	
	7. Puskesmas Birobuli	6	38	44	
	8. Puskesmas Mabelopura	6	41	47	
	9. Puskesmas Bulili	2	41	43	
	10. Puskesmas Kamonji	7	53	60	
	11. Puskesmas Sangurara	8	28	36	
	12. Puskesmas Tipo	5	21	26	
	13. Gudang Farmasi	3	5	8	
	Jumlah	99	517	616	

Sumber: Subbag Tata Usaha, 2015

Berdasarkan tingkat pendidikan, pegawai Dinas Kesehatan Kota Palu umumnya berasal dari latar belakang pendidikan kesehatan yaitu sekitar 91,72% dan sisanya sebesar 8,28% berlatar belakang pendidikan non kesehatan. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.2. Tingkat Pendidikan Pegawai Dinas Kesehatan Kota Palu

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah	%
1.	SD	0	0
2.	SLTP	0	0
3.	SMU Sederajat	174	28,25
4.	D1 Kesehatan	48	7,79
5.	D3 Kesehatan	247	40,10
6.	D3 Non Kesehatan	3	0,49
7.	S1 Kesehatan	67	10,88
8.	S1 Non Kesehatan	10	1,62
9.	S2 Kesehatan	12	1,95
10.	S2 Non Kesehatan	5	0,81
11.	Dokter/Dokter Gigi	38	6,17
12.	Apoteker	12	1,95
	Jumlah	616	100,00

Sumber: Subbag Tata Usaha, 2015

## 2. Aspek Sarana Pelayanan Kesehatan

Dalam memperoleh pelayanan kesehatan, selain ke Puskesmas atau Rumah Sakit, masyarakat Kota Palu juga mengunjungi Balai Pengobatan/Klinik dan praktek dokter/bidan swasta serta sarana farmasi (apotek, toko obat, dll). Keberadaan sarana farmasi dan praktek dokter / praktek bidan tersebut sangat membantu jangkauan pelayanan kesehatan sehingga masyarakat dapat memilih fasilitas pelayanan kesehatan sesuai keinginannya khususnya bagi masyarakat yang tidak dapat berkunjung ke Puskesmas atau RS.

Berikut adalah data sarana kesehatan yang ada di Kota Palu Tahun 2013 s/d 2014 dilihat dari jenis dan jumlah.

Tabel 1.3  
Sarana Kesehatan di Kota Palu Tahun 2014/2015

No.	Jenis Sarana	Tahun	
		2014	2015
1.	Puskesmas Poned	2	2
2.	Puskesmas Non-Poned	10	10
3.	Puskesmas Pembantu	30	30
4.	Puskesmas Keliling	14	14
5.	Posyandu	222	222
6.	Rumah Sakit Umum Daerah	2	3
7.	Rumah Sakit Polri/TNI AD	2	2
8.	Rumah Sakit Umum Swasta	3	3
9.	Rumah Sakit Khusus	2	1
11.	Rumah Sakit Bersalin	2	2
12.	Rumah Sakit Ibu dan Anak	2	2
13.	Klinik	17	33
14.	Laboratorium Kesehatan	4	4
15.	Optikal	9	11
16.	Apotik	164	186
17.	Toko Obat	27	28
18.	Praktek Dokter Umum perorangan	157	157
19.	Praktek Dokter Spesialis	95	95
20.	Praktek Dokter Gigi	49	49
21.	Praktek Dokter Gigi Spesialis	1	1
22.	Praktek Bidan Swasta	65	65
23.	Pengobatan Tradisional	10	10

Sumber: Seksi Regulasi & Kefarmasian, 2014 & 2015

## 3. Aspek Wilayah

Secara administratif, Kota Palu dengan luas wilayah 395,06 km<sup>2</sup> adalah Ibu Kota Provinsi Sulawesi Tengah yang berada pada kawasan dataran Lembah Palu dan Teluk Palu yang secara astronomis terletak antara 0°,36"-0°,56" Lintang Selatan dan 119°,45"-121°,1"

Bujur Timur, tepat berada di bawah garis khatulistiwa dengan ketinggian 0–700 meter dari permukaan laut.

Tabel 1.4  
Wilayah Definitif Kota Palu Tahun 2015

No.	Kecamatan	Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> )	Jumlah Kelurahan
1.	Palu Barat	8,28	6
2.	Ulujadi	40,25	6
3.	Tatanga	14,5	6
4.	Palu Selatan	23,38	5
5.	Palu Timur	7,71	5
6.	Mantikulore	206,8	7
7.	Palu Utara	29,94	5
8.	Tawaeli	59,75	5
	Kota Palu	395,06	45

Kondisi tersebut menguntungkan bagi masyarakat karena mudah dalam menjangkau dan mendapatkan pelayanan kesehatan dasar. Dengan melihat jarak dan waktu tempuhnya, semua Puskesmas di Kota Palu dapat terjangkau oleh kendaraan roda 4 dan roda 2 karena letaknya yang berada dekat dengan jalan kelurahan, sehingga memudahkan semua lapisan masyarakat untuk mengakses sarana kesehatan, dengan demikian diharapkan akan terpenuhinya kebutuhan kesehatan dasar masyarakat secara merata dan murah.

#### 4. Aspek Pembiayaan Kesehatan

Pada Tahun 2015 pembiayaan kesehatan di Dinas Kesehatan Kota Palu bersumber dari beberapa pendanaan yaitu dana 1) APBD Kota meliputi DAU, PAD, DDL dan DAK, 2) APBN meliputi Dekonsentrasi, Tugas Pembantuan (TP), 3) APBD-1 Propinsi, dan 4) Pinjaman Hibah Luar Negeri (PHLN) yang meliputi GF ATM & NLR.

Tabel 1.5  
Alokasi Pembiayaan Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Palu  
Tahun 2014/2015

No.	Jenis Sumber Dana	Alokasi (Rp.)	
		2014	2015
1.	APBD Kota	71.382.100.710	75.762.375.504
2.	APBD – I	32.880.000	90.730.000
3.	APBN	3.107.601.000	1.472.445.000
4.	Pinjaman/Hibah Luar Negeri	259.391.704	221.120.360
5.	Sumber lain	1.402.794.000	0
	Jumlah	76.184.767.414	77.546.670.864



## Bab 2

# Perencanaan Kinerja

Sesuai dengan kedudukan tugas pokok dan fungsi serta struktur organisasi yang ada, Dinas Kesehatan Kota Palu telah merumuskan perencanaan strategis dengan menetapkan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran yang akan dicapai sebagai acuan operasional kegiatan dalam pencapaian tujuan akhir organisasi.

### A. Visi dan Misi

---

Pembangunan kesehatan diselenggarakan berlandaskan pada dasar-dasar pembangunan kesehatan, yaitu: perikemanusiaan, pemberdayaan dan kemandirian, adil dan merata, serta pengutamaan dan manfaat. Pembangunan kesehatan tersebut diselenggarakan untuk mencapai Palu Sehat, yaitu suatu kondisi di mana masyarakat hidup dalam lingkungan dan berperilaku sehat, dapat menjangkau pelayanan kesehatan secara adil dan merata, serta memiliki derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.

#### 1. Visi

Pembangunan kesehatan di Kota Palu memiliki komitmen penuh menegakkan Pancasila dan UUD 1945 melalui program-program kerja di bidang kesehatan dengan Visi :

“Terwujudnya Pelayanan Kesehatan Terdepan Menuju Masyarakat Sehat yang Mandiri dan Berkeadilan”.

#### 2. Misi

Visi pembangunan kesehatan Kota Palu di break down menjadi 5 Misi dalam rangka mewujudkan Visi pembangunan kesehatan, yaitu:

##### I. Meningkatkan Mutu dan Akses Layanan Secara Adil, Merata, Layak dan Terjangkau

Adil : Sesuai dengan amanat pembukaan UUD 1945 sebagai unit pelayanan publik dituntut untuk memberikan pelayanan yang sama kepada masyarakat yang membutuhkan tanpa membedakan strata sosial, kedudukan dan lain sebagainya, yang berhubungan dengan SARA.

Merata : Dapat menjangkau dan dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat hingga daerah terpencil.

Peningkatan mutu layanan kesehatan merupakan tuntutan sebagai akibat dari adanya reformasi dibidang pelayanan kesehatan, dimana terjadi reorientasi dari supply side menjadi demand side dengan lebih mementingkan mutu produk layanan serta kepuasan pelanggan (customer satisfaction).

## II. Meningkatkan Perlindungan Kesehatan Bagi Masyarakat Terutama Golongan Rentan (ibu, bayi, Balita dan Lansia) dari Paparan Penyakit

Kesehatan merupakan Hak Asasi Manusia yang harus dipenuhi. Perlindungan bayi, Balita, dan Lansia merupakan tanggungjawab bersama baik pemerintah, pihak swasta, dan lembaga swadaya masyarakat. Diperlukan adanya sosialisasi dan diseminasi informasi kesehatan kepada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat akan pentingnya kesehatan sehingga mampu mendorong kemandirian masyarakat untuk mempertahankan status kesehatannya.

New Health Paradigm yang selama ini terjadi diantaranya seperti adanya pergeseran pola penyakit dari penyakit infeksi bergeser ke penyakit degeneratif dimana penyakit kardiovaskuler masuk dalam 10 besar penyakit yang menyebabkan kematian, namun tidak dapat dipungkiri bahwa penyakit infeksi juga belum dapat diatasi ditambah dengan munculnya penyakit infeksi baru seperti HIV AIDS dan Flu Burung. Fenomena itulah yang kemudian menjadi triple burden bagi program kesehatan.

Diperlukan strategi khusus untuk melindungi masyarakat diantaranya dengan meningkatkan sistem surveilans penyakit dan pengembangan model penanggulangan penyakit melalui program capacity building seperti tim DEST di Kota Palu.

## III. Meningkatkan Kesadaran Terhadap Lingkungan Sehat Dengan Menerapkan Perilaku Hidup Bersih & Sehat

Untuk meningkatkan derajat kesehatan perlu dikembangkannya prinsip hidup bersih dan sehat, pengawasan pemukiman, dan meningkatkan peran serta masyarakat di bidang kesehatan dalam bentuk kemitraan.

## IV. Meningkatkan Kemandirian Melalui Pembiayaan dan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat

Potensi untuk pemberdayaan dana masyarakat di Kota Palu sangat besar karena demand masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang semakin meningkat, namun di sisi lain hal tersebut tidak diikuti dengan kemampuan untuk membayar fasilitas pelayanan yang ada. Untuk mengantisipasi kecenderungan ini maka perlu dikembangkan konsep pre-



payment sebagai pengganti konsep free for service yang membutuhkan biaya lebih besar untuk mengobati pada saat sakit jika dibandingkan dengan mengikuti asuransi kesehatan dimana masyarakat menabung untuk pemeliharaan kesehatannya sebelum mereka jatuh sakit.

V. Meningkatkan Kompetensi & Profesionalisme Tenaga Kesehatan Secara Berkelanjutan.

Dalam implementasinya semua program pembangunan kesehatan di Kota Palu akan berjalan optimal jika didukung oleh sumberdaya tenaga kesehatan yang kita miliki. Sumberdaya kesehatan yang dimiliki saat ini sudah cukup memadai dari sisi pengetahuan, kemampuan serta perilaku. Meskipun demikian perlu adanya peningkatan pengetahuan secara berkesinambungan, peningkatan keterampilan melalui pelatihan baik yang bersifat on the job training maupun off the job training, serta menerapkan sistem reward and punishment.

## B. Sasaran Strategis & Indikator Kinerja Sasaran

---

Rencana strategis sebagaimana yang tertuang dalam Pedoman Penyusunan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu satu sampai lima tahun secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul. Rencana strategis dijabarkan ke dalam Rencana Kerja Tahunan sebagai pedoman pelaksanaan setiap tahunnya, dan sebagai indikator pengukuran kinerja disusun suatu dokumen Perjanjian Kinerja (PK) yang dibuat oleh Kepala Dinas Kesehatan Kota Palu dan ditetapkan oleh Walikota Palu.

Dalam Rencana Kerja Tahun 2015 terdapat prioritas program/kegiatan pembangunan kesehatan yang disusun dengan mensinergiskan kebijakan pembangunan kesehatan Pusat, dan Provinsi, yang kemudian dipadukan dengan kondisi "evidence based" Kota Palu, dan sebagai indikator pengukuran kinerja terdapat dalam dokumen Penetapan Kinerja.

Lebih dari itu, perumusan tujuan strategis ini juga akan memungkinkan Dinas Kesehatan Kota Palu untuk mengukur sejauh mana Visi Misi organisasi telah dicapai, mengingat tujuan strategis dirumuskan berdasarkan Visi dan Misi organisasi.

Tujuan strategis pembangunan kesehatan sebagai penjabaran Visi dan Misi yang termuat dalam Renstra 5 tahunan adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatnya mutu dan jangkauan layanan kesehatan secara adil dan merata;

- 2) Meningkatnya perlindungan kesehatan bagi masyarakat pada golongan rentan;
- 3) Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk merapkan perilaku hidup bersih & sehat;
- 4) Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam mewujudkan kemandirian dalam pembiayaan kesehatan dan upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat;
- 5) Meningkatnya kompetensi sumberdaya tenaga kesehatan secara berkelanjutan.

Penetapan sasaran strategis diperlukan untuk memberikan fokus pada penyusunan kegiatan dan alokasi sumber daya organisasi dalam kegiatan atau operasional organisasi tiap-tiap tahun untuk kurun waktu 5 (lima) tahun. Sasaran strategis Dinas Kesehatan Kota Palu dalam pembangunan kesehatan Tahun 2010-2015, yaitu:

- 1) Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan;
- 2) Menurunnya angka kematian ibu, bayi, balita, lansia dan prevalensi kasus akibat penyakit;
- 3) Terwujudnya lingkungan & perilaku masyarakat untuk hidup bersih dan sehat;
- 4) Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan masyarakat miskin;
- 5) Meningkatnya kuantitas & kualitas sumberdaya tenaga kesehatan

Secara keseluruhan sasaran dan program Dinas Kesehatan Kota Palu dalam Tahun 2015 dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tujuan Pertama : "Meningkatkan Mutu dan Jangkauan Layanan Secara Adil dan Merata"

Sasaran	Kebijakan	Program
Meningkatnya Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan mutu &amp; keter sediaan pelayanan obat</li> <li>- Peningkatan pengawasan obat &amp; makanan</li> <li>- Peningkatan upaya kesehatan perorangan &amp; sistem rujukan</li> <li>- Peningkatan penyediaan fasilitas sarana &amp; prasarana Puskesmas</li> </ul>	<p>Obat dan perbekalan kesehatan</p> <p>Pengawasan obat &amp; makanan</p> <p>Standarisasi pelayanan kesehatan</p> <p>Pengadaan, peningkatan, perbaikan sarana &amp; prasarana Puskesmas &amp; Jaringannya</p> <p>Upaya kesehatan masyarakat</p>

Tujuan Kedua : "Meningkatkan Perlindungan Kesehatan Bagi Masyarakat pada Golongan Rentan (Ibu, Bayi, Balita, dan Lansia) dari Paparan Penyakit"

Sasaran	Kebijakan	Program
Menurunnya Angka Kematian Ibu, Bayi, Balita, Lansia & Prevalensi Kasus Akibat Penyakit	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penanganan kasus gizi buruk &amp; gizi kurang</li> <li>- Peningkatan pelayanan kesehatan Ibu &amp; Anak</li> <li>- Peningkatan pelayanan kesehatan anak Balita</li> <li>- Peningkatan pelayanan kesehatan pada Lansia</li> <li>- Pengendalian penyakit menular dan tidak menular</li> </ul>	<p>Perbaikan gizi masyarakat</p> <p>Peningkatan keselamatan ibu melahirkan &amp; anak</p> <p>Peningkatan pelayanan kesehatan anak Balita</p> <p>Peningkatan pelayanan kesehatan Lansia</p> <p>Pencegahan dan penanggulangan penyakit menular</p>

Tujuan Ketiga : "Meningkatnya Kesadaran Masyarakat untuk Menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat"

Sasaran	Kebijakan	Program
Terwujudnya Lingkungan Sehat & Perilaku Masyarakat Untuk Hidup Bersih dan Sehat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan konsep promosi kesehatan masyarakat &amp; peran serta masyarakat</li> <li>- Pengembangan konsep Kota Sehat</li> <li>- Penyelenggaraan Pasar Sehat</li> <li>- Peningkatan pengawasan sanitasi lingkungan</li> <li>- Meningkatkan pengawasan dan kualitas air bersih &amp; bahan makanan</li> </ul>	<p>Promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat</p> <p>Pengembangan lingkungan sehat</p>

Tujuan Keempat: "Meningkatkan Kesadaran Dalam Mewujudkan Kemandirian Pembiayaan Kesehatan dan Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat"

Sasaran	Kebijakan	Program
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Masyarakat Miskin	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan kemandirian masyarakat dalam pembiayaan kesehatan melalui JPKM</li> <li>- Peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat miskin</li> <li>- Murid SD, SMP, SMU, keluarga miskin yang mendapatkan kartu berobat</li> </ul>	<p>Upaya kesehatan masyarakat</p> <p>Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin</p>

Tujuan Kelima: "Meningkatkan Kompetensi Sumberdaya Kesehatan Secara Berkelanjutan"

Sasaran	Kebijakan	Program
Meningkatnya Kuantitas & Kualitas Sumberdaya Tenaga Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan kualitas sumberdaya manusia melalui sosialisasi, pelatihan dan pendidikan</li> <li>- Peningkatan manajemen kesehatan &amp; sistem informasi kesehatan</li> <li>- Peningkatan kualitas pelayanan administrasi perkantoran</li> </ul>	<p>Peningkatan kapasitas sumber daya aparatur</p> <p>Kebijakan &amp; manajemen pembangunan kesehatan</p> <p>Pelayanan administrasi perkantoran</p>

Sesuai dengan isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi, visi dan misi serta sasaran strategis dan kebijakan pembangunan kesehatan jangka menengah (RPJMD), maka Dinas Kesehatan Kota Palu merumuskan sasaran serta indikator sesuai program dan kegiatan. Indikator kinerja sasaran merupakan indikator atas pencapaian kinerja program dalam satu tahun berjalan. Oleh karena itu pada setiap sasaran yang ditetapkan perlu adanya suatu indikator kinerja untuk mengukur keberhasilan pencapaian sasaran dalam setiap tahunnya.

Berikut ini dijabarkan indikator-indikator kinerja untuk setiap sasaran yang telah ditetapkan Dinas Kesehatan Kota Palu:

## Tujuan Pertama: "Meningkatkan Mutu dan Jangkauan Layanan secara Adil dan Merata"

Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2015
Meningkatnya Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Persentase kepuasan masyarakat</li> <li>- Persentase pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti</li> </ul>	70% 90%

## Tujuan Kedua: "Meningkatkan Perlindungan Kesehatan Bagi Masyarakat pada Golongan Rentan (Ibu, Bayi, Balita, dan Lansia) dari Paparan Penyakit "

Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2015
Menurunnya Angka Kematian Ibu, Bayi, Balita, Lansia & Prevalensi Kasus Akibat Penyakit	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Angka kematian Ibu (AKI) per 100.000 Kelahiran Hidup</li> <li>- Angka kematian Bayi (AKB) per 1.000 Kelahiran Hidup</li> <li>- Angka kematian Bayi (AKABA) per 1.000 Kelahiran Hidup</li> <li>- Persentase Lansia yang sakit</li> <li>- Angka kesakitan akibat penyakit:               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyakit Malaria (/1.000 pddk)</li> <li>- Penyakit TB (/100.000 pddk)</li> <li>- Penyakit Kusta (/10.000 pddk)</li> <li>- Penyakit DBD (Incident Rate-IR) (/100.000 pddk)</li> <li>- Penyakit HIV/AIDS (%)</li> <li>- Penyakit AFP (/100.000 pddk&lt;15th)</li> </ul> </li> </ul>	225 6 7 50% < 0,5 120 1 250 0,03 2

## Tujuan Ketiga: "Meningkatnya Kesadaran Masyarakat Untuk Menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat"

Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2014
Terwujudnya Lingkungan Sehat & Perilaku Masyarakat Untuk Hidup Bersih dan Sehat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Persentase Rumah Tangga ber-PHBS</li> <li>- Persentase rumah sehat</li> <li>- Persentase penduduk dengan akses sanitasi yang layak</li> <li>- Persentase penduduk yang memiliki akses air minum berkualitas (layak)</li> </ul>	60% 85,50% 83,40% 88,50%

Tujuan Keempat: "Meningkatnya Kesadaran Masyarakat dalam Mewujudkan Kemandirian Pembiayaan Kesehatan & Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat"

Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2014
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Masyarakat Miskin	- Persentase masyarakat miskin yang mendapat pelayanan kesehatan	99%
	- Persentase penduduk yang menjadi peserta Jaminan pemeliharaan kesehatan (JPK)	100%

Tujuan Kelima: "Meningkatkan Kompetensi Sumberdaya Kesehatan Secara Berkelanjutan"

Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2014
Meningkatnya Kuantitas & Kualitas Sumberdaya Tenaga Kesehatan	- Rasio Tenaga Kesehatan (per-100.000 penduduk):	
	- Dokter Spesialis	10
	- Dokter Umum	40
	- Dokter Gigi	11
	- Bidan	100
	- Perawat	180
	- Apoteker	10
	- Ahli Gizi	22
	- Ahli Sanitasi	40
	- Ahli Kesehatan Masyarakat	40
	- Persentase tenaga kesehatan yang tersertifikasi	60%

### C. Penetapan Kinerja

Program dan Kegiatan yang ditetapkan dalam Rencana Kerja (RENJA) Dinas Kesehatan Kota Palu Tahun 2015 disusun dengan memperhatikan visi dan misi yang telah ditetapkan. Program merupakan kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu guna mencapai sasaran dan tujuan. Program-program pembangunan kesehatan yang dianggap perlu untuk dilaksanakan di Kota Palu selama Tahun 2015 dan telah termuat dalam Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Kesehatan Tahun 2010-2015 terdiri atas 17 (tujuh belas) Program yang meliputi:

1. Pelayanan Administrasi Perkantoran
2. Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
3. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
4. Obat dan Perbekalan Kesehatan
5. Upaya Kesehatan Masyarakat

6. Pengawasan Obat dan Makanan
7. Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
8. Perbaikan Gizi Masyarakat
9. Pengembangan Lingkungan sehat
10. Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular
11. Standarisasi Pelayanan Kesehatan
12. Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin
13. Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya
14. Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita
15. Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia.
16. Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak
17. Kebijakan Manajemen

Penetapan Kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis, dalam jangka pendek akan dilaksanakan melalui kegiatan tahunan. Penyusunan penetapan kinerja dilaksanakan seiring dengan agenda penyusunan dari kebijakan anggaran yang merupakan komitmen bagi Dinas Kesehatan untuk dicapai selama Tahun 2015.

Di dalam penetapan kinerja ditetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan, dimana indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu kegiatan yang telah ditetapkan.

Capaian kinerja pembangunan kesehatan di Kota Palu juga terdapat di dalam kewenangan wajib Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang kesehatan sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan No 741 Tahun 2008 maupun terhadap Indikator Kinerja Kunci (IKK) sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 73 Tahun 2009 tentang Tata Cara Pelaksanaan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.

## Bab 3

# Akuntabilitas Kinerja

Dinas Kesehatan Kota Palu selaku unsur pelaksana Pemerintah Daerah dalam bidang kesehatan, berkewajiban untuk melakukan akuntabilitas kinerja melalui penyajian Laporan Kinerja (LAPKIN) yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja & Tata Cara Review atas Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dimana LAKIN tersebut menggambarkan tingkat keberhasilan ataupun kegagalan selama kurun waktu Tahun 2015 berdasarkan sasaran, program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis dan rencana kerja, yang tertuang dalam Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) Dinas Kesehatan Kota Palu Tahun 2015, yang ditetapkan oleh Kepala Dinas Kesehatan dan Walikota Palu.

Kelompok indikator kinerja kegiatan meliputi indikator input, output, & outcome. Indikator kinerja sasaran menggunakan indikator input atau outcome dari kegiatan-kegiatan yang menggambarkan atau memberi indikasi untuk mencapai sasaran.

### A. Kerangka Pengukuran Kinerja

Mengacu pada ketentuan yang berlaku dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja & Tata Cara Review atas Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, kinerja Dinas Kesehatan diukur berdasarkan Tingkat Pencapaian Sasaran dari Program/Kegiatan, yang dilakukan melalui media Rencana Kerja yang dibandingkan dengan Realisasinya.

Kerangka pengukurannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1  
Kerangka Pengukuran Kinerja

NO.	INDIKATOR KINERJA	KERANGKA PENGUKURAN	SATUAN
1.	Sasaran	Membandingkan target sasaran dengan realisasinya (analisis input-output)	%



2.	Kinerja program/kegiatan	Membandingkan target indikator kinerja program/kegiatan dengan realisasinya (analisis hasil, manfaat dan dampak)	% cakupan
3.	Penyerapan Anggaran	Membandingkan alokasi anggaran dengan realisasinya untuk menghasilkan target output, hasil dan manfaat yang ditentukan	%

Kemudian atas hasil pengukuran kinerja tersebut dilakukan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis yang terkait dengan Core Area Dinas Kesehatan sebagai pusat pelayanan jasa terpadu di bidang kesehatan.

Untuk lebih mempermudah interpretasi atas pencapaian kinerja kegiatan, indikator sasaran dan indikator makro maka dipergunakan skala ordinal dan makna dari nilai tersebut yaitu:

80 - 100	: Baik
60 - 79	: Cukup Baik
< 60	: Tidak Baik

## B. Pengukuran Capaian Kinerja

### 1. Pengukuran Capaian Kinerja terhadap Indikator Kinerja Sasaran

Dari 5 (lima) tujuan strategis yang ada pada dokumen Renstra, Dinas Kesehatan Kota Palu telah menetapkan 5 (lima) sasaran yang akan dicapai selama Tahun 2015. Kelima sasaran tersebut selanjutnya diukur melalui 15 (lima belas) Indikator Kinerja Utama (IKU).

Rincian tingkat capaian kinerja Dinas Kesehatan Kota Palu dapat diilustrasikan sebagai berikut :

Tujuan Pertama: "Meningkatkan Mutu dan Jangkauan Layanan secara Adil dan Merata"

Sasaran	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian	Ket
Meningkatnya Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Kesehatan	- Persentase Kepuasan Masyarakat	70	80,50	115,00	Baik
	- Persentase Pengaduan Masyarakat yang ditindaklanjuti	90	100	111,11	Baik

Capaian kinerja untuk tujuan pertama sasaran pertama sangat baik, dimana kinerja kedua indikatornya mencapai >100%. Kegiatan survey kepuasan masyarakat (pasien) yang berkunjung ke Puskesmas sudah dilakukan di 12 Puskesmas Kota Palu, dan hasilnya masuk kategori "Baik" (rerata 80%), sama halnya dengan persentase pengaduan terhadap kinerja pelayanan di Puskesmas telah berjalan dengan baik, dimana pengaduan yang masuk di kotak saran Puskesmas telah ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur pelayanan kesehatan.

Tujuan Kedua: "Meningkatkan Perlindungan Kesehatan Bagi Masyarakat pada Golongan Rentan (Ibu, Bayi, Balita, dan Lansia) dari Paparan Penyakit "

Sasaran	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian	Ket
Menurunnya Angka Kematian Ibu, Bayi, Balita, Lansia & Prevalensi Kasus Akibat Penyakit	- Angka Kematian Ibu (AKI) per-100.000 KH	225	311,62	61,50	Cukup
	- Angka Kematian Bayi (AKB) per-1.000 KH	6	3,26	145,59	Baik
	- Angka Kematian Balita (AKABA) per-1.000 KH	7	3,56	149,12	Baik
	- Persentase Lansia yang sakit (%)	50	29,60	140,79	Baik
	- Angka Prevalensi/Kesakitan Penyakit:				
	- Penyakit Malaria (/1.000 pddk)	0,02	0,014	130,00	Baik
	- Penyakit TB (/100.000 pddk)	120	95,66	120,28	Baik
	- Penyakit Kusta (/10.000 pddk)	1,42	2,22	156,34	Baik
	- Penyakit DBD (Incident Rate-IR) (/100.000 pddk)	250	177,10	129,16	Baik
	- Penyakit HIV/AIDS (%)	0,03	0,023	123,33	Baik
	- Penyakit AFP (/100.000 pddk<15th)	2	8,65	432,50	Baik

Untuk tujuan kedua, dari sasaran yang telah ditetapkan tercapaian setiap indikator kerjanya sudah sangat baik jika dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan.

Angka kematian ibu pada Tahun 2015 mengalami peningkatan yang cukup signifikan, dengan banyaknya kasus kematian ibu yang tidak dibarengi dengan meningkatnya jumlah kelahiran hidup bayi, adapun angka kematian bayi & balita semuanya mengalami penurunan dari data tahun sebelumnya. Untuk persentase lansia yang sakit capaian kerjanya sudah baik (140%), hal ini menunjukkan telah berhasilnya program pelayanan kesehatan lansia baik itu di Puskesmas maupun di Posbindu dalam menekan jumlah lansia yang sakit, terlihat dari sudah baiknya pelayanan kesehatan terhadap lansia dan juga telah banyaknya Posbindu lansia yang aktif. Untuk capaian angka prevalensi penyakit juga sudah mencapai target (100%). Hal ini menunjukkan bahwa kinerja dari bidang penanggulangan masalah kesehatan sudah berjalan optimal.

Tujuan Ketiga: "Meningkatnya Kesadaran Masyarakat Untuk Menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat"

Sasaran	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian	Ket
Terwujudnya Lingkungan Sehat & Perilaku Masyarakat Untuk Hidup Bersih dan Sehat	- Persentase Rumah Tangga ber-PHBS	60	35,84	59,73	Tidak Baik
	- Persentase rumah sehat	85,50	87,36	102,18	Baik
	- Persentase penduduk dengan akses sanitasi layak	83,40	97,86	117,34	Baik
	- Persentase penduduk yang memiliki akses air minum yang layak	88,50	95,05	107,40	Baik

Untuk tujuan ketiga dari sasaran yang telah ditetapkan, rata-rata pencapaian indikator kinerja sudah baik, namun masih ada satu indikator yang capaian kinerjanya masih kurang (masih <60%), hal ini disebabkan masih rendahnya cakupan PHBS Kota Palu, dimana dari 10 indikator PHBS yang diukur, ada satu indikator yaitu tidak merokok di dalam rumah yang masih memberikan kontribusi yang cukup besar (sekitar 18%) sehingga memberikan dampak cukup signifikan bagi turunnya capaian PHBS. Walaupun demikian secara keseluruhan masih tetap dapat dikatakan bahwa masyarakat Kota Palu sudah memiliki akses yang baik terhadap lingkungan yang sehat.

Tujuan Keempat: "Meningkatnya Kesadaran Masyarakat dalam Mewujudkan Kemandirian Pembiayaan Kesehatan & Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat"

Sasaran	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian	Ket
Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat Miskin	- Persentase masyarakat miskin yang mendapat pelayanan kesehatan	99	154,73	156,29	Baik
	- Persentase Penduduk yang menjadi peserta jaminan pemeliharaan kesehatan (JPK)	100	73,18	73,18	Cukup

Untuk tujuan keempat, dari sasaran yang telah ditetapkan terlihat capaian indikatornya sudah mengalami peningkatan dibanding Tahun 2014 dimana persentase penduduk yang menjadi peserta jaminan pemeliharaan kesehatan (JPK) sudah meningkat dari 49,90% menjadi 73,18%, hal ini disebabkan sudah bagusnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya memiliki jaminan pemeliharaan kesehatan.

Tujuan Kelima: "Meningkatkan Kompetensi Sumberdaya Kesehatan Secara Berkelanjutan"

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Ket
Meningkatnya Kuantitas & Kualitas Sumberdaya Tenaga Kesehatan	Rasio Tenaga Kesehatan (per-100.000 penduduk):				
	- Dokter Spesialis	10	16,67	166,70	Baik
	- Dokter Umum	40	36,49	91,23	Baik
	- Dokter Gigi	11	8,04	73,09	Cukup
	- Bidan	100	119,21	119,21	Baik
	- Perawat	180	297,63	165,35	Baik
	- Apoteker	10	11,16	111,60	Baik
	- Ahli Gizi	22	14,53	66,50	Cukup
	- Ahli Sanitasi	40	26,99	67,48	Cukup
	- Ahli Kesehatan Masyarakat	40	40,48	101,20	Baik
	Persentase tenaga kesehatan yang bersertifikasi	60%	70%	116,67	Baik

Untuk tujuan kelima, dari sasaran yang telah ditetapkan terlihat yang masih kurang capaian kinerjanya adalah rasio ahli gizi dan ahli sanitasi. Hal ini disebabkan oleh masih kurangnya formasi CPNS daerah untuk kedua tenaga kesehatan di atas. Untuk cakupan tenaga kesehatan yang bersertifikasi sudah memenuhi target kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya, hal ini dimaksudkan untuk menjamin aspek kenyamanan dan keamanan petugas dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan di Puskesmas.

## 2. Pengukuran Capaian Kinerja terhadap Indikator Kinerja Kunci (IKK)

Capaian kinerja pembangunan kesehatan di Kota Palu juga terdapat pada Indikator Kinerja Kunci (IKK) sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 73 Tahun 2009 tentang Tata Cara Pelaksanaan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. Adapun capaian Indikator Kinerja Kunci Dinas Kesehatan Kota Palu selama Tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2  
Evaluasi dan Analisis Kinerja Terhadap Indikator Kinerja Kunci (IKK)

No.	Parameter Peningkatan Kualitas Manusia	Formula	Indikator
A.	Aspek Kesejahteraan Masyarakat		
	1. Angka kelangsungan hidup bayi	$(1-0,00326)$	0,9967
	2. Angka usia harapan hidup	70,72	70,72
	3. Persentase balita gizi buruk	52 / 34.692	0,150
B.	Aspek Pelayanan Umum		
	1. Rasio Posyandu per-satuan balita	222 / 34.692	0,640
	2. Rasio Puskesmas, Poliklinik, Pustu per-satuan penduduk		
	a. Puskesmas	12 / 359.595	0,033
	b. Poliklinik	17 / 359.595	0,092
	c. Puskesmas Pembantu	30 / 359.595	0,083
	3. Rasio RS per-satuan penduduk	8 / 359.595	0,022
	4. Rasio dokter per-satuan penduduk	206 / 359.595	0,573
	5. Rasio tenaga medis per-satuan penduduk	237 / 359.595	0,659
	6. Persentase penduduk berakses air minum	341.805 / 359.595	95,05
	7. Persentase rumah tinggal bersanitasi	57.492 / 65.808	87,36
C.	Aspek Daya Saing Daerah		
	1. Persentase rumah tangga yang menggunakan air bersih	56.438 / 65.808	85,76

## C. Evaluasi Kinerja terhadap Standar Pelayanan Minimal (SPM) sesuai Permenkes No.741 Tahun 2008

Adapun pencapaian Indikator SPM Dinas Kesehatan Kota Palu pada Tahun 2015 adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Evaluasi dan Analisis Kinerja Terhadap Standar Pelayanan Minimal (SPM)**  
**Sesuai Permenkes No. 741/Tahun 2008**

Indikator SPM		Target 2015	Realisasi Capaian 2015		% Capaian	Ket
			Absolut	%		
A. Pelayanan Kesehatan Dasar						
1.	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4	95	7.154 / 7.397	96,71	101,80	Baik
2.	Cakupan Ibu hamil dengan komplikasi yang ditangani	85	1.840 / 1.480	124,32	146,22	Baik
3.	Cakupan pertolongan persalinan oleh bidan atau tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	90	6.739 / 7.049	95,60	106,22	Baik
4.	Cakupan pelayanan Ibu Nifas	90	6.467 / 7.049	91,74	101,93	Baik
5.	Cakupan neonatal dengan komplikasi yang ditangani	100	757 / 1.009	75,02	75,02	Cukup
6.	Cakupan kunjungan bayi	100	6.574 / 6.724	97,77	97,77	Baik
7.	Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	100	44 / 45	97,78	97,78	Baik
8.	Cakupan pelayanan anak balita	95	31.847 / 37.710	84,45	88,89	Baik
9.	Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada anak usia 6-24 bulan keluarga miskin	-	-	-	-	-
10.	Cakupan Balita gizi buruk mendapat perawatan	100	52 / 52	100	100	Baik
11.	Cakupan penjangkaran kesehatan siswa SD dan setingkat	99	7.058 / 7.274	98,38	99,37	Baik
12.	Cakupan peserta KB Aktif	88	42.596 / 61.131	53,46	59,40	Tidak Baik
13.	Cakupan Penemuan dan penanganan penderita penyakit	100				
	a. Acute Flacid Paralysis (AFP) rate per 100.000 penduduk < 15 tahun	2	7 / 80.961	8,65	432,50	Baik
	b. Penemuan Penderita Pneumonia Balita	85	3.494 / 1.866	187,25	220,29	Baik
	c. Penemuan Pasien Baru TB BTA Positif	85	438 / 755	58,01	68,25	Cukup
	d. Penderita DBD yang Ditangani	100	653 / 653	100	100	Baik
	e. Penemuan Penderita Diare	100	6.918 / 7.695	89,99	89,99	Baik
14	Cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin	99	103.558 / 105.675	98,00	98,99	Baik
B. Pelayanan Kesehatan Rujukan						
15.	Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin.	100	7.461 / 105.675	7,06	7,06	Tidak Baik
16.	Cakupan pelayanan gawat darurat level 1 yg harus diberikan sarana kesehatan (RS) di Kab/Kota.	100	8 / 8	100	100	Baik
C. Penyelidikan Epidemiologi & Penanggulangan KLB						
17.	Cakupan Desa/Kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi <24 jam	100	1 / 1	100	100	Baik
D. Promosi Kesehatan & Pemberdayaan Masyarakat						
18.	Cakupan Desa Siaga Aktif	80	45 / 45	100	125	Baik

Dari 22 (dua puluh dua) indikator SPM yang ada, ada satu indikator yang tidak dilaksanakan sehingga pencapaian indikator SPM Kota Palu untuk Tahun 2015 dikategorikan sebagai berikut:

- a. Kategori Baik (80-100%) sebanyak 17 indikator (80,95%);
- b. Kategori Cukup (60-79%), sebanyak 2 indikator (9,52%).
- c. Kategori Tidak Baik (<60%) sebanyak 2 indikator (9,52%).

Namun jika dilihat dari pencapaian berdasarkan target kinerja tahunan yang sudah ditetapkan dalam Renstra 2010-2015, dari 22 (dua puluh dua) indikator SPM yang ada terdapat 10 (sepuluh) indikator yang telah mencapai target (45,45%), 11 (sebelas) indikator yang belum mencapai target (50%) dan ada 1 (satu) indikator yang memang tidak dilaksanakan (4,55%).

Dari 11 (sebelas) indikator yang belum mencapai target ada 1 (satu) indikator yang pencapaiannya sangat rendah, hanya 6,51% yaitu cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin, namun hal ini bukan berarti bahwa pelayanan kesehatan rujukan tidak terlaksana dengan baik, karena dari total 105.675 jiwa masyarakat miskin yang ada di Kota Palu, semuanya memiliki akses ke pelayanan rujukan (dalam hal ini Rumah Sakit) karena seluruhnya memiliki jaminan kesehatan. Kebanyakan pasien masyarakat miskin yang sakit hanya berobat atau mendapatkan pelayanan kesehatan di pelayanan kesehatan dasar saja (dalam hal ini Puskesmas dan jaringannya) atau bahkan mungkin tidak berobat sama sekali.

Dan 1 (satu) indikator SPM yang tidak dilaksanakan itu adalah cakupan pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) pada anak usia 6-24 bulan keluarga miskin, hal ini dikarenakan mulai Tahun 2014 sudah tidak diproduksi lagi makanan pabrikan berupa biskuit yang selama ini digunakan sebagai bahan makanan pendamping ASI.

## Bab 4

## Akuntabilitas Keuangan

Selama Tahun 2015 pembiayaan kesehatan di Dinas Kesehatan Kota Palu bersumber dari APBD Kota, APBD Propinsi (Bantuan Keuangan Propinsi atau APBD I), Dana Alokasi Khusus (DAK), dan Dana APBN (Dana Tugas Pembantuan (TP-BOK) dan Dekonsentrasi) serta Dana Pinjaman/Hibah Luar Negeri (PHLN).

Pada Tahun 2015 semua sumber anggaran dialirkan melalui kas daerah sehingga pembuatan Dokumen Pelaksanaan Kegiatan dan Anggaran (DPA) bersatu dengan kegiatan bersumber APBD Kota, sedangkan dana APBN-TP dikelola langsung oleh Satker Dinas Kesehatan melalui KPPN.

## A. Laporan Realisasi Anggaran

Anggaran untuk pembangunan kesehatan di Kota Palu tidak hanya bersumber dari APBD Kota, tapi juga bersumber dari dana DAK dan APBN (Dekon & TP). Untuk anggaran yang bersumber dana DAK bidang kesehatan, pada Tahun 2015 dialokasikan untuk pembangunan rumah dinas medis dan pembangunan ruang perawatan Puskesmas Kelurahan Pengawu, pembangunan Instalasi Pengolahan Air Limbah Puskesmas (IPAL), belanja obat serta pengadaan alat kesehatan penunjang Puskesmas Perawatan. Sumber anggaran APBN yang lain adalah dana Dekonsentrasi yang digunakan untuk meningkatkan dan mendukung kapasitas tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan kesehatan dasar, serta dana Tugas Pembantuan (TP) yang berupa Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) yang lebih fokus pada kegiatan gizi & kesehatan ibu/anak.

## 1. Alokasi &amp; Realisasi Anggaran untuk setiap Sumber Dana

Secara garis besar alokasi pembiayaan Dinas Kesehatan Kota Palu selama Tahun 2015 dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1  
Alokasi Pembiayaan Dinas Kesehatan Kota Palu  
Berdasarkan Sumber Dana Tahun 2014/2015

No	Jenis Sumber Biaya	Alokasi/Target & Realisasi Anggaran					
		2014			2015		
		Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)	%
I	Pendapatan	12.770.729.000	13.044.673.645	102,15	14.118.183.548	12.974.890.877	91,90
II	Belanja						
1.	APBD Kota	71.382.100.710	65.244.750.405	91,40	75.762.375.504	70.498.019.019	93,05
2.	APBD I	32.880.000	32.880.000	100	90.730.000	90.730.000	100
3.	APBN	3.107.601.000	2.804.293.600	90,24	1.472.445.000	1.471.486.414	99,93
4.	PHLN	259.391.704	252.089.000	97,18	221.120.360	172.313.964	77,93
5.	Sumber Lain	1.402.794.000	1.402.794.000	100	0	0	0
Total Belanja		76.184.767.414	69.736.807.0054	91,54	77.546.670.864	72.232.549.297	93,15
Total APBD Kota Palu			1.089.134.317.575		1.411.858.226.392		
Total Alokasi Dinas Kesehatan terhadap total APBD			7,36		5,49		

Sumber : Subbag. Keuangan 2015

Aspek Pendapatan, secara umum realisasi pendapatan Tahun 2015 sebesar 91,90% dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 4.2  
Pendapatan Dinas Kesehatan Tahun 2015

No	URAIAN JENIS PENDAPATAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	%
I	Pendapatan Asli Daerah	900.000.000	922.879.877	102,54
1.	Retribusi Jasa Umum	900.000.000	922.879.877	102,54
II	Lain-Lain Pendapatan Daerah yang sah	13.218.183.548	12.052.011.000	91,18
1.	Dana Kapitasi JKN pada FKTP Puskesmas	11.105.111.640	10.995.616.000	99,01
2.	Jasa Klaim Pelayanan Non Kapitasi JKN	2.113.071.908	1.056.395.000	49,99
	Jumlah	14.118.183.548	12.974.890.877	91,90

Sumber : Subbag. Keuangan 2015

Jumlah pendapatan Dinas Kesehatan pada Tahun 2015 sebesar Rp.12.974.890.877,- dari target anggaran sebesar Rp. 14.118.183.548,- atau sebesar 91,90%. Realisasi pendapatan ini mengalami penurunan sebesar Rp. 69.782.768,- (0,54%) dibanding Tahun 2014 yang mencapai Rp.13.044.673.645,-. Hal ini disebabkan karena menurunnya realisasi penerimaan dana JKN khususnya dana non kapitasi akibat adanya kebijakan baru dari BPJS yang melakukan kerjasama dengan BPS dan diikuti dengan penerimaan dana Jampersal dari pemerintah pusat yang sudah tidak ada lagi pada Tahun 2015.



Aspek Belanja, secara total penyerapan anggaran belanja Tahun 2015 mencapai 93,05% dari Rp 70.498.019.019,- yang terdiri atas :

- a. Belanja Tidak Langsung (Pegawai) : Rp 31.453.369.264,- dengan penyerapan sebesar Rp.30.374.387.496,- atau 96,57%.
- b. Belanja Langsung (Program) : terdiri dari 16 (enam belas) Program dengan 51 (lima puluh satu) kegiatan, dengan total penyerapan sebesar 90,55% atau Rp. 40.123.631.523,- dari total anggaran sebesar Rp. 44.309.006.240,-.

#### Alokasi & Realisasi Anggaran bersumber dana APBD Kota Palu

Secara rinci alokasi dan realisasi pembiayaan Dinas Kesehatan berdasarkan APBD Kota Palu, adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3  
Alokasi Pembiayaan Kesehatan  
Dinas Kesehatan Kota Palu T.A 2015

No.	Uraian/ Program/ Kegiatan	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)	% Keu
1	2	3	4	5
I.	Pendapatan	14.118.183.548	12.974.890.877	91,90
	1. Pendapatan Asli Daerah	900.000.000	922.879.877	102,54
	2. Pendapatan Lain-Lain Yang Sah	13.218.183.548	12.052.011.000	91,18
II.	Belanja	75.762.375.504	70.498.019.019	93,05
A.	Belanja Tidak Langsung	31.453.369.264	30.374.387.496	96,57
1	Belanja Pegawai	31.453.369.264	30.374.387.496	96,57
B.	Belanja Langsung	44.309.006.240	40.123.631.523	90,55
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	2.351.662.328	2.317.537.202	98,55
1.	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air & Listrik	184.205.940	173.138.881	93,99
2.	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	1.187.478.000	1.185.598.000	99,84
3.	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	1.200.000	1.200.000	100
4.	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	27.000.000	27.000.000	100
5.	Penyediaan Alat Tulis Kantor	86.779.368	86.773.716	99,99
6.	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	19.724.000	19.724.000	100
7.	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	11.309.020	11.305.736	99,97
8.	Penyediaan Makanan Minuman	85.262.000	82.255.000	99,99
9.	Rapat-rapat dan Konsultasi ke Luar Daerah	748.704.000	727.541.869	97,17
2	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	173.471.200	172.264.200	99,30
1.	Sosialisasi Peraturan per-Undang-undangan	85.573.400	85.173.400	99,53
2.	Penyusunan PAK Tenaga Fungsional	85.573.400	87.090.800	99,08
3	Program Obat & Perbekalan Kesehatan	2.869.823.469	2.867.071.757	99,90
1.	Pengadaan Obat & Perbekalan Kesehatan	2.869.823.469	2.867.071.757	99,90
4	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	17.386.570.307	14.612.357.076	84,04
1.	Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin di Puskesmas & Jaringannya	1.613.066.440	1.594.991.440	98,88
2.	Pemeliharaan & Pemulihan Kesehatan	135.494.900	134.744.900	99,45

3.	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Khusus & RS	72.724.850	64.804.850	89,11
4.	Peningkatan Pelayanan & Penanggulangan Masalah	14.148.735.681	11.429.305.583	80,78
5.	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Siswa	49.537.660	47.362.660	95,61
6.	Dukungan Operasional	1.367.010.776	1.341.147.643	98,11
5	Program Pengawasan Obat & Makanan	81.132.800	81.132.800	100
1.	Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan & Bahan Berbahaya	81.132.800	81.132.800	100
6	Program Promosi Kesehatan Masyarakat	1.186.490.470	1.176.805.470	99,18
1.	Pengembangan Media Promosi & Informasi Sadar Hidup Sehat	488.159.870	481.634.870	98,66
2.	Sosialisasi Desa Siaga	162.675.500	161.015.500	98,98
3.	Pertemuan Hasil Pemetaan PHBS	224.805.000	224.805.000	100
4.	Pembentukan Pramuka Saka Bakti Husada	19.710.100	18.510.100	93,91
5.	Pembinaan Posyandu	291.140.000	290.840.000	99,90
7	Perbaikan Gizi Masyarakat	1.180.737.200	1.180.677.200	99,99
1.	Penanggulangan KEP, Anemia Gizi Besi, GAKY, Kurang Vit.A & Kekurangan Zat Gizi Lainnya	1.180.737.200	1.180.677.200	99,99
8	Pengembangan Lingkungan Sehat	122.960.200	122.960.200	100
1.	Sosialisasi Kebijakan Lingkungan Sehat	88.254.000	88.254.000	100
2.	Monitoring, Evaluasi & Pelaporan	18.040.000	18.040.000	100
3.	Penyehatan Air	16.666.200	16.666.200	100
9	Pencegahan & Penanggulangan Penyakit Menular	1.359.865.913	1.354.803.913	99,63
1.	Pelayanan Pencegahan & Penanggulangan Penyakit Menular	1.155.641.488	1.154.090.488	99,87
2.	Peningkatan Imunisasi	42.955.800	39.444.800	91,83
3.	Peningkatan Surveilans Epidemiologi & Penanggulangan Wabah	70.283.000	70.283.000	100
4.	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Matra	90.985.625	90.985.625	100
10	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	484.396.200	453.707.143	93,66
1.	Penyusunan Standar Pelayanan Kesehatan	263.097.200	250.664.443	95,27
2.	Evaluasi & Pengembangan Standar Pelayanan Kesehatan	201.354.500	183.798.200	91,28
3.	Monitoring, Evaluasi & Pelaporan	19.944.500	19.244.500	96,49
11	Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin	370.000.000	370.000.000	100
1.	Pelayanan Operasi Katarak	250.000.000	250.000.000	100
2.	Pelayanan Sunatan Massal	120.000.000	120.000.000	100
12	Pengadaan, Peningkatan & Perbaikan Sarana Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu & Jaringannya	15.711.830.776	14.442.026.844	91,92
1.	Pembangunan Puskesmas	3.529.268.541	3.513.444.907	99,55
2.	Pengadaan Sarana & Prasarana Puskesmas	9.140.398.935	7.904.547.427	86,48
3.	Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana & Prasarana Puskesmas	136.000.000	135.918.500	99,94
4.	Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana & Prasarana Puskesmas Pembantu	75.000.000	75.000.000	100
5.	Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana & Prasarana Puskesmas Keliling	62.085.200	62.084.910	100
6.	Rehab Sedang/Berat Puskesmas	2.395.205.000	2.377.396.000	99,26
7.	Monitoring, Evaluasi & Pelaporan	87.623.100	87.623.100	100
8.	Rehab Sedang/Berat Rumah Medis & Paramedis	286.250.000	286.012.000	99,92
13	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita	46.136.150	46.136.150	100
1.	Pelatihan & Pendidikan Anak Balita	46.136.150	46.136.150	100
14	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia	110.404.150	110.404.150	100
1.	Pelayanan Pemeliharaan Kesehatan	110.404.150	110.404.150	100

15	Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan & Anak	359.544.577	359.113.918	99,88
1.	Pengembangan Sistem Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil & Ibu Melahirkan	359.544.577	359.113.918	99,88
16	Kebijakan & Manajemen Pembangunan Kesehatan	513.980.500	456.533.700	88,82
1.	Penyusunan Regulasi & Sistem Informasi Kesehatan	390.212.000	332.765.200	85,28
2.	Penyusunan Profil Kesehatan	50.319.500	50.319.500	100
3.	Penyusunan Perencanaan Dinkes Kota Palu	73.449.000	73.449.000	100

Terlihat bahwa Alokasi anggaran Dinas Kesehatan mengalami peningkatan dari Rp. 71.382.100.710,- pada Tahun 2014 menjadi Rp. 75.762.375.504,- pada Tahun 2015, begitu juga dengan penyerapan total anggaran belanja Dinas Kesehatan sebesar 93,05% meningkat jika dibanding Tahun 2014 yang hanya 91,40%. Sementara itu untuk realisasi belanja langsung mencapai 90,55% dari alokasi dana Rp. 44.309.006.240,- terealisasi Rp. 40.123.631.523,- atau sekitar Rp. 4.185.374.717,- anggaran Tahun 2015 yang tidak terserap. Dengan demikian dibanding Tahun 2014 penyerapan realisasi belanja langsung menurun dari 91,28% menjadi 90,55%.

#### Alokasi & Realisasi Anggaran Bersumber Dana Alokasi Khusus (DAK)

Anggaran Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Kesehatan Tahun 2015 diperuntukkan untuk kegiatan : pengadaan obat & perbekalan kesehatan, pengadaan Freezer vaksin, pengadaan Alat Kesehatan, serta pembangunan rumah medis dan ruang perawatan Puskesmas.

Alokasi anggaran kegiatan bersumber DAK Bidang Kesehatan di Dinas Kesehatan Kota Palu Tahun Anggaran 2014 sebesar Rp 4.328.200.000,- (DAK murni) dengan dana pendamping bersumber dari APBD Kota sebesar Rp. 432.820.000,-. Sehingga jumlah total dana sebesar Rp. 4.761.020.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 4.718.439.280,- atau sebesar 99,11%.

Untuk lebih jelasnya mengenai alokasi dan realisasi kegiatan bersumber dana DAK dapat dilihat dari tabel di bawah:

Tabel 4.4  
Realisasi Anggaran Dinas Kesehatan Kota Palu  
Bersumber Dana DAK Tahun 2015

No.	Program/Kegiatan	Alokasi (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
1.	Obat & Perbekalan Kesehatan	1.394.195.000,-	1.391.475.603,-	99,80
	• Pengadaan obat & perbekalan kesehatan	1.233.695.000,-	1.233.078.153,-	99,95
	• Pengadaan Freezer vaksin	160.500.000,-	158.397.450,-	98,69
2.	Pengadaan, Peningkatan & Perbaikan Sarana Prasarana Puskesmas/Pustu & Jaringannya	3.366.825.000,-	3.326.963.677,-	98,82
	Pengadaan Sarana Prasarana Puskesmas	2.024.825.000,-	1.998.363.677,-	98,69
	• Pengadaan Alat Kesehatan Alat Penunjang Puskesmas Perawatan	1.364.825.000,-	1.359.263.677,-	99,59
	• Pengadaan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)	660.000.000,-	639.100.000,-	96,83

Pembangunan Puskesmas	1.342.000.000,-	1.328.600.000,-	99,00
• Pembangunan rumah dinas dokter Puskesmas Tipe	253.000.000,-	250.000.000,-	98,81
• Pembangunan Ruang Perawatan Puskesmas Kel. Pengawu	1.089.000.000,-	1.078.000.000,-	99,04
Jumlah	4.761.020.000,-	4.718.439.280,-	99,11

#### Alokasi dan Realisasi Anggaran Bersumber Bantuan Propinsi Sulawesi Tengah atau APBD-I

Selama Tahun 2015, Kota Palu mendapat sumber anggaran dari APBD Propinsi yang disalurkan melalui Dinas Kesehatan Propinsi Sulawesi Tengah untuk kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di Kota Palu. Pelaksanaannya melalui kegiatan perbaikan gizi masyarakat pelayanan kesehatan ibu dan anak, serta penguatan promosi kesehatan. Dari total anggaran yang diterima sebesar Rp. 89.830.000,- terserap seluruhnya 100%.

Tabel 4.5  
Realisasi Anggaran Dinas Kesehatan Kota Palu Bersumber APBD I  
Tahun Anggaran 2015

No.	Program/Kegiatan	Alokasi (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
1.	Penanggulangan dan Perbaikan Gizi Masyarakat <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tata laksana gizi buruk</li> <li>• Pelacakan kasus gizi buruk</li> <li>• Pemantauan garam beriodium di Rumah tangga</li> </ul>	42.050.000,-	42.050.000,-	100
2.	Kesehatan Anak <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penjaringan Anak Sekolah di 6 Sekolah (SD, SLTP, dan SLTA)</li> </ul>	12.330.000,-	12.330.000,-	100
3.	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Khusus <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan Pengukuran Kebugaran</li> </ul>	24.460.000,-	24.460.000,-	100
4.	Promosi Kesehatan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemetaan PHBS Cluster</li> <li>• Pembinaan Posyandu</li> </ul>	11.890.000,-	11.890.000,-	100
	Jumlah	90.730.000,-	90.730.000	100

#### Alokasi dan Realisasi Anggaran Bersumber APBN

Selama Tahun 2015, Kota Palu mendapat anggaran bersumber dana APBN (dalam hal ini TP-BOK dan Dekonsentrasi). Dana APBN Dekonsentrasi yang diterima Dinas Kesehatan Kota Palu disalurkan melalui Dinas Kesehatan Propinsi Sulawesi Tengah sedangkan dana APBN TP-BOK turun langsung dari pusat/kementerian.

Untuk lebih jelasnya berapa besar penyerapan anggaran selama Tahun 2015 dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel 4.6  
Realisasi Anggaran Dinas Kesehatan Kota Palu Bersumber APBN-TP  
Tahun Anggaran 2015

No	Program/Kegiatan	Alokasi (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
1.	Program Bina Gizi & Kesehatan Ibu/Anak <ul style="list-style-type: none"> <li>Bantuan Operasional Kesehatan <ul style="list-style-type: none"> <li>Upaya kesehatan masyarakat</li> <li>Perbaikan gizi masyarakat</li> <li>Promosi kesehatan</li> <li>Imunisasi</li> <li>Pengendalian penyakit</li> <li>Kesehatan lingkungan</li> </ul> </li> </ul>	1.351.985.000,-	1.351.026.414,-	99,93
	Jumlah	1.351.985.000,-	1.351.026.414,-	99,93

Tabel 4.7  
Realisasi Anggaran Dinas Kesehatan Kota Palu Bersumber APBN-Dekonsentrasi  
Tahun Anggaran 2015

No	Program/Kegiatan	Alokasi (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
1.	Perbaikan Gizi Masyarakat <ul style="list-style-type: none"> <li>Konfirmasi &amp; Pelacakan Kasus Gizi Buruk</li> <li>Pelaksanaan Surveillance Gizi</li> <li>Diseminasi informasi gizi</li> <li>Kampanye gerakan nasional sadar gizi</li> </ul>	51.930.000,-	51.930.000,-	100
2.	Pelayanan Kesehatan Ibu <ul style="list-style-type: none"> <li>Pertemuan Tim AMP terintegrasi SKI (Survei Kematian Indodonesia) Tingkat Kota Palu</li> <li>Pertemuan evaluasi pencatatan dan pelaporan</li> </ul>	43.280.000,-	43.280.000,-	100
3.	Pelayanan Kesehatan Anak <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengembangan akselerasi UKS Tingkat Kota Palu</li> <li>Pertemuan Forum komunikasi UKS bagi tenaga UKS di Sekolah</li> </ul>	25.250.000,-	25.250.000,-	100
	Jumlah	120.460.000,-	120.460.000,-	100

#### Alokasi dan Realisasi Anggaran Bersumber PHLN

Selama Tahun 2015, Kota Palu mendapat sumber anggaran dari bantuan pinjaman/hibah luar negeri (PHLN) yang disalurkan melalui Dinas Kesehatan Propinsi Sulawesi Tengah untuk membantu pelaksanaan kegiatan program yang ada di Kota Palu. Dana bantuan PHLN terbagi atas dua yaitu dana Global Fund (GF) & dana Netherland Leprosy Relieve (NLR). Pelaksanaannya melalui kegiatan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular seperti penyakit TB, malaria, kusta & HIV/AIDS. Rincian detailnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9  
Realisasi Anggaran Dinas Kesehatan Kota Palu Bersumber PHLN  
Tahun Anggaran 2015

No.	Program/Kegiatan	Alokasi (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
1	Pelayanan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	221.120.360	172.313.864	77,93
	• Malaria (Dana GF)	37.340.760	37.340.760	100
	- Kegiatan single stream funding Malaria			
	• TB (Dana GF)	39.844.500	39.844.500	100
	- Pembuatan/pemeriksaan TB			
	- Pemantauan kesembuhan penderita TB			
	- Kegiatan wasor TB			
	• HIV/AIDS (Dana GF)			
	- Penemuan & penanganan kasus HIV/AIDS	137.050.100	88.243.604	64,39
	• Kusta (Dana NLR)			
	- Supervisi kasus	6.885.000	6.885.000	100
	Jumlah	221.120.360	172.313.864	77,93

## 2. Realisasi Anggaran berdasarkan Capaian Indikator Sasaran

Dukungan dana sangat diperlukan dalam upaya mencapai tujuan sasaran dan kegiatan yang telah ditetapkan. Pada Tahun 2015 anggaran Belanja Langsung Dinas Kesehatan Kota Palu yang digunakan untuk pelaksanaan pencapaian program/kegiatan adalah sebesar Rp. 44.309.006.340,-, hal ini mengalami peningkatan dari Tahun 2014 sebesar Rp. 991.887.230,- (2,24%). Adapun Rincian anggaran menurut sumber dana pada APBD Tahun 2015 yaitu : DAU Rp. 21.212.963.665,-, PAD Rp. 4.328.200.000,-, DDL Rp. 6.529.110.575,-, & DAK murni Rp. 4.328.200.000,-.

Adapun anggaran serta realisasi dana atas pencapaian kegiatan dan sasaran-sasaran tersebut adalah sebagai berikut:

### Tujuan Pertama "Meningkatkan Mutu dan Jangkauan Layanan secara Adil dan Merata"

Sasaran	Target	Realisasi	%
Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan	Rp. 20.586.918.871,-	Rp. 19.249.891.037,-	93,51

### Tujuan Kedua: "Meningkatkan Perlindungan Kesehatan bagi Masyarakat pada Golongan Rentan (Ibu, Bayi, Balita, dan Lansia) dari Paparan Penyakit"

Sasaran	Target	Realisasi	%
Menurunnya Angka Kematian Ibu, Bayi, Balita, Lansia & Prevalensi Kasus Akibat Penyakit	Rp. 3.056.687.990,-	Rp. 3.051.135.331,-	99,82

Tujuan Ketiga : "Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Untuk Menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat"

Sasaran	Target	Realisasi	%
Terwujudnya Lingkungan Sehat & Perilaku Masyarakat Untuk Hidup Bersih dan Sehat	Rp. 1.309.450.670,-	Rp. 1.299.765.670,-	99,26

Tujuan Keempat: "Meningkatkan Kesadaran Masyarakat dalam Mewujudkan Kemandirian Pembiayaan Kesehatan dan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat"

Sasaran	Target	Realisasi	%
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Masyarakat Miskin	Rp. 16.316.834.455,-	Rp. 13.576.404.583,-	83,20

Tujuan Kelima: "Meningkatkan Kompetensi Sumberdaya Kesehatan Secara Berkelanjutan"

Sasaran	Target	Realisasi	%
Meningkatnya Kuantitas & Kualitas Sumberdaya Tenaga Kesehatan	Rp. 3.039.114.028,-	Rp. 2.946.434.902,-	96,95

Hampir sama jika dibandingkan dengan pencapaian Tahun 2014 dimana akuntabilitas keuangan per sasaran tidak bisa tercapai 100%, hal ini dapat dilihat dari pencapaian realisasi keuangan per sasaran selama Tahun 2015 dimana dari 5 (lima) tujuan yang ada, dengan target keuangan sebanyak Rp. 44.309.006.240,- yang terealisasi hanya Rp. 40.123.631.523,- (91,26%) artinya terdapat sekitar Rp. 4.256.888.846,- (9,61%) yang belum terealisasi. Dan jika dilihat dari realisasi fisik/kinerja, hanya ada dua kegiatan yang tidak mencapai 100%, yang lainnya mencapai 100% walaupun realisasi keuangannya masih belum 100%.

## B. Strategi Pemecahan Masalah

Dengan adanya keterbatasan yang ada, baik pada aspek dana, sumber daya manusia maupun sarana prasarana masih terdapat kendala serta permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan yaitu sebagai berikut:

1. Pengadaan obat tetap dilakukan menggunakan sistem E-Catalog dan pemesanan obat menggunakan sistem E-Purchasing sesuai edaran dari Dinas Kesehatan Propinsi Sulawesi Tengah dan Menteri Kesehatan RI;
2. Semua jenis/item obat dan perbekalan kesehatan yang tidak masuk dalam E-Catalog, pengadaannya dilakukan melalui proses lelang/tender;

3. Mengefektifkan sistem pertanggungjawaban Puskesmas agar lebih cepat diajukan ke bendahara pengeluaran;
4. Melakukan assesment terhadap output kegiatan agar sesuai dengan target yang ingin dicapai.

### C. Evaluasi & Analisis Efisiensi & Efektifitas Kegiatan

---

Dinas Kesehatan Kota Palu pada Tahun 2015 telah melaksanakan berbagai kegiatan dari berbagai sumber anggaran, untuk mengukur kinerja kegiatan yang telah dilaksanakan tersebut dilakukan evaluasi dan analisis dengan efesiensi dan efektifitas dari kegiatan yang telah dilaksanakan selama tahun 2015.

Pengukuran efisiensi dilakukan dengan cara membandingkan antara output dan input baik untuk rencana maupun realisasi. Analisis ini menggambarkan tingkat efisiensi yang dilakukan dengan memberikan data nilai output per unit yang dihasilkan oleh suatu input tertentu. Efisiensi umumnya ditandai dengan adanya penghematan penggunaan dana pada input dalam menghasilkan output. Adapun rumus yang digunakan dalam pengukuran efisiensi adalah sebagai berikut:

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Pengukuran efektivitas dilakukan dengan cara membandingkan antara outcome dengan outputnya baik rencana maupun realisasinya. Efektifitas umumnya ditandai dengan berfungsinya seluruh output pada tingkat outcome. Adapun rumus yang digunakan dalam pengukuran efektifitas adalah sebagai berikut:

$$\text{Efektifitas} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Adapun standar pencapaian tingkat efisiensi dan efektifitas suatu kegiatan adalah:

- > 100% = Efisien/Efektif
- < 100% = Inefisien/Inefektif
- = 100% = Sesuai harapan

Berikut hasil evaluasi dan analisis efisiensi dan efektifitas program/kegiatan di Dinas Kesehatan Kota Palu Tahun 2015:



Tabel 4.10  
Analisis Efisiensi dan Efektifitas Kegiatan Pada  
Dinas Kesehatan Kota Palu Tahun Anggaran 2015

No.	Uraian/ Program/ Kegiatan	% Efisiensi	% Efektifitas	Ket
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran			
1.	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air & Listrik	106,01	100	Telah Efisien & Efektif sesuai harapan
2.	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	100,16	100	Telah Efisien & Efektif sesuai harapan
3.	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	100	100	Efisien & Efektif sesuai harapan
4.	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	100	100	Efisien & Efektif sesuai harapan
5.	Penyediaan Alat Tulis Kantor	100,01	100	Telah Efisien & Efektif sesuai harapan
6.	Penyediaan Barang Cetak & Penggandaan	100	100	Efisien & Efektif sesuai harapan
7.	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	100,03	100	Telah Efisien & Efektif sesuai harapan
8.	Penyediaan Makanan Minuman	100,01	100	Efisien & Efektif sesuai harapan
9.	Rapat-rapat dan Konsultasi ke Luar Daerah	102,83	100	Efisien & Efektif sesuai harapan
2	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur			
1.	Sosialisasi Peraturan per-Undang-undangan	100,47	100	Telah Efisien & Efektif sesuai harapan
2.	Penyusunan PAK Tenaga Fungsional	100,92	100	Telah Efisien & Efektif sesuai harapan
3	Program Obat & Perbekalan Kesehatan			
1.	Pengadaan Obat & Perbekalan Kesehatan	104,56	100	Telah Efisien & Efektif sesuai harapan
4	Program Upaya Kesehatan Masyarakat			
1.	Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin di Puskesmas & Jaringannya	101,12	100	Telah Efisien & Efektif sesuai harapan
2.	Pemeliharaan & Pemulihan Kesehatan	100,55	100	Telah Efisien & Efektif sesuai harapan
3.	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Khusus & RS	110,89	100	Telah Efisien & Efektif sesuai harapan
4.	Peningkatan Pelayanan & Penanggulangan Masalah Kesehatan	113,45	100	Telah Efisien & Efektif sesuai harapan
5.	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Siswa	100,85	100	Telah Efisien & Efektif sesuai harapan
6.	Dukungan Operasional	101,89	100	Telah Efisien & Efektif sesuai harapan
5	Program Pengawasan Obat & Makanan			
1.	Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan & Bahan Berbahaya	101,68	109,60	Telah Efisien & Efektif
6	Program Upaya Kesehatan Masyarakat			
1.	Pengembangan Media Promosi & Informasi Sadar Hidup Sehat	101,34	100	Telah Efisien & Efektif sesuai harapan
2.	Sosialisasi Desa Siaga	101,02	100	Telah Efisien & Efektif sesuai harapan
3.	Pertemuan Hasil Pemetaan PHBS	100	100	Efisien & Efektif sesuai harapan
4.	Pembentukan Pramuka Saka Bakti Husada	106,09	100	Telah Efisien & Efektif sesuai harapan

5.	Pembinaan Posyandu	100,10	100	Efisien & Efektif sesuai harapan
7	Perbaikan Gizi Masyarakat			
1.	Penanggulangan KEP, Anemia Gizi Besi, GAKY, Kurang Vit.A & Kekurangan Zat Gizi Lainnya	100,01	100	Efisien & Efektif sesuai harapan
8	Pengembangan Lingkungan Sehat			
1.	Sosialisasi Kebijakan Lingkungan Sehat	100	100	Efisien & Efektif sesuai harapan
2.	Monitoring, Evaluasi & Pelaporan	100	100	Efisien & Efektif sesuai harapan
3.	Penyehatan Air	100	100	Efisien & Efektif sesuai harapan
9	Pencegahan & Penanggulangan Penyakit Menular			
1.	Pelayanan Pencegahan & Penanggulangan Penyakit Menular	100,13	100	Telah Efisien & Efektif sesuai harapan
2.	Peningkatan Imunisasi	108,17	100	Telah Efisien & Efektif sesuai harapan
3.	Peningkatan Surveilans Epidemiologi & Penanggulangan Wabah	100	100	Efisien & Efektif sesuai harapan
4.	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Matra	100	100	Efisien & Efektif sesuai harapan
10	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan			
1.	Penyusunan Standar Pelayanan Kesehatan	104,73	100	Telah Efisien & Efektif sesuai harapan
2.	Evaluasi & Pengembangan Standar Pelayanan Kesehatan	108,72	100	Telah Efisien & Efektif sesuai harapan
3.	Monitoring, Evaluasi & Pelaporan	103,51	100	Telah Efisien & Efektif sesuai harapan
11	Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin			
1.	Pelayanan Operasi Katarak	100	100	Efisien & Efektif sesuai harapan
2.	Pelayanan Sunatan Massal	100	100	Efisien & Efektif sesuai harapan
12	Pengadaan, Peningkatan & Perbaikan Sarana Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu & Jaringannya			
1.	Pembangunan Puskesmas	100,45	100	Telah Efisien & Efektif sesuai harapan
2.	Pengadaan Sarana & Prasarana Puskesmas	113,52	100	Telah Efisien & Efektif sesuai harapan
3.	Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana & Prasarana Puskesmas	100,06	100	Efisien & Efektif sesuai harapan
4.	Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana & Prasarana Puskesmas Pembantu	100	100	Efisien & Efektif sesuai harapan
5.	Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana & Prasarana Puskesmas Keliling	100	100	Efisien & Efektif sesuai harapan
6.	Rehab Sedang/Berat Puskesmas Pembantu	100,74	100	Telah Efisien & Efektif sesuai harapan
7.	Monitoring, Evaluasi & Pelaporan	100	100	Efisien & Efektif sesuai harapan
8.	Rehab Sedang/Berat Rumah Medis & Paramedis	100,08	100	Telah Efisien & Efektif sesuai harapan
13	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita			
1.	Pelatihan & Pendidikan Anak Balita	100	100	Efisien & Efektif sesuai harapan

14	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia			
2.	Pelayanan Pemeliharaan Kesehatan	100	100	Efisien & Efektif sesuai harapan
15	Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan & Anak			
1.	Pengembangan Sistem Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil & Ibu Melahirkan	100,12	100	Telah Efisien & Efektif sesuai harapan
16	Kebijakan & Manajemen Pembangunan Kesehatan			
1.	Penyusunan Regulasi & Sistem Informasi Kesehatan	114,72	100	Telah Efisien & Efektif sesuai harapan
2.	Penyusunan Profil Kesehatan	100	100	Efisien & Efektif sesuai harapan
3.	Penyusunan Perencanaan Dinkes Kota Palu	100	100	Efisien & Efektif sesuai harapan

Dari tabel di atas terlihat bahwa berdasarkan perhitungan efesiensi dan efektifitas kegiatan dari 51 kegiatan yang dilaksanakan di Dinas Kesehatan Kota Palu selama Tahun 2015 adalah sebagai berikut:

- a. Sebanyak 1 kegiatan, efisien dan efektif (1,96%)
- b. Sebanyak 30 kegiatan, efisien dan efektif sesuai harapan (58,82%)
- c. Sebanyak 20 kegiatan, efisien sesuai harapan dan efektif sesuai harapan (39,22%)

Hasil analisis menunjukkan bahwa pada Tahun 2015 terdapat 1 (satu) kegiatan (1,96%) yang telah efisien dari sisi penyerapan anggaran dan telah efektif, artinya target output/outcome dan penyerapan anggaran telah tercapai dengan optimal. Terdapat 30 (tiga puluh) kegiatan (58,82%) telah efisien dari sisi penyerapan anggaran yang sesuai dengan pagu dan telah efektif sesuai harapan, artinya target output tercapai sesuai harapan dengan anggaran yang optimal. Dan ada 20 (dua puluh) kegiatan (39,22%) yang tergolong efisien dan efektif penyerapan anggarannya sesuai dengan pencapaian target outputnya.

## Bab 5

# Penutup

Dari seluruh uraian yang telah disampaikan pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa secara umum tingkat pencapaian sasaran strategis dan indikator kinerja Dinas Kesehatan Kota Palu telah sesuai dengan target yang telah ditetapkan dalam RENSTRA (Rencana Strategis). Berdasarkan hasil-hasil perhitungan formulir PKK (Pengukuran Kinerja Kegiatan) pendukung Perjanjian Kinerja dan PIKS (Pengukuran Indikator Kinerja Sasaran), dilakukan evaluasi terhadap pencapaian indikator kinerja kegiatan untuk memberikan penjelasan lebih lanjut tentang hal-hal yang mendukung keberhasilan/kegagalan pelaksanaan suatu kegiatan.

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya akan capaian kinerja Dinas Kesehatan Kota Palu selama Tahun 2015, maka dapat disimpulkan bahwa dari 5 (lima) sasaran yang ada seluruhnya telah berhasil dicapai, sedangkan untuk pencapaian kinerja dari 51 (lima puluh satu) kegiatan yang ada terdapat 49 (empat puluh sembilan) kegiatan yang berhasil mencapai target yang telah ditentukan dan ada 2 (dua) kegiatan tidak bisa mencapai target (100%) namun masih tetap berpredikat kinerja baik/sangat baik.

Adapun hasil pencapaian kinerja kegiatan dan capaian kinerja sasaran Dinas Kesehatan Kota Palu pada Tahun 2015 adalah sebagai berikut :

Kisaran nilai	Predikat	Tujuan	Sasaran	Kegiatan
85	Baik / Sangat baik	5 (100 %)	5 (100 %)	49 (100%) 2 ( 90%)
70 – 84,99	Sedang / Baik	-	-	-
55 – 69,99	Kurang / Sedang	-	-	-
< 55	Sangat kurang / Kurang baik	-	-	-
Jumlah		5	5	51

Berdasarkan uraian capain kinerja kegiatan dan sasaran Dinas Kesehatan Kota Palu Tahun 2015 dapat disimpulkan bahwa tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan Kota Palu telah dilaksanakan dengan baik walaupun masih terdapat satu kegiatan yang pencapaiannya termasuk dalam kategori sedang/baik, sehingga hal ini perlu menjadi perhatian khusus bagi penanggungjawab program.

Demikianlah hasil laporan kinerja instansi pemerintah (LAPKIN) Dinas Kesehatan Kota Palu Tahun Anggaran 2015 yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014.

Dalam penyusunan dokumen LAPKIN ini masih terdapat banyak kekurangan sehingga memerlukan penyempurnaan-penyempurnaan, oleh karena itu saran dan kritik yang sifatnya membangun tetap diperlukan agar penyusunan LAPKIN bisa lebih baik lagi di masa yang akan datang.

## *HALAMAN LAMPIRAN*

PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN  
TAHUN 2015

PEMERINTAH : KOTA PALU  
SKPD : DINAS KESEHATAN  
TAHUN : 2015

NO.	KEGIATAN						PERSENTASE PENCAPAIAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	KETERANGAN			
	PROGRAM	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	REALISASI					
1	2	3	4	5	6	7	8	9			
1	Pelayanan Administrasi Perkantoran	- Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air & Listrik	Input :					Efisiensi	Rp.	11.067.059	
			- Dana	Rupiah	184.205.940	173.138.881	93,99				
			- SDM	Orang	6	6	100				
			- Waktu	Bulan	12	12	100				
			Output								
		- Gedung kantor mendapat jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Bulan	12	12	100					
		Outcomes									
		Terpenuhinya kebutuhan jasa komunikasi, sumber air dan listrik	%	100	100	100					
		- Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Input :						Efisiensi	Rp.	1.880.000
			- Dana	Rupiah	1.187.478.000	1.185.598.000	99,84				
			- SDM	Orang	10	10	100				
			- Waktu	Triwulan	4	4	100				
			Output								
			- Terlaksananya Sosialisasi penatausahaan keuangan dana JKN di Puskesmas	Kali	1	1	100				
			- Terselenggaranya Pemeriksaan barang hasil pengadaan barang tahun 2015	Triwulan	4	4	100				
			- Terselenggaranya Proses administrasi Perkantoran	Triwulan	4	4	100				
- Tersedianya laporan neraca & aset Dinkes Kota	Dokumen		1	1	100						
Outcomes											
Terlaksananya pelayanan administrasi kantor dengan lancar	%	100	100	100							
- Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Input :										
	- Dana	Rupiah	1.200.000	1.200.000	100						
	- SDM	Orang	5	5	100						
	- Waktu	Bulan	12	12	100						
	Output										
- Terbayarnya jasa penjaga kantor & cleaning service	Bulan	12	12	100							
Outcomes											
Terjaminnya keamanan & kebersihan kantor	%	100	100	100							
- Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	Input :										
	- Dana	Rupiah	27.000.000	27.000.000	100						
	- SDM	Orang	6	6	100						
	- Waktu	Triwulan	4	4	100						
	Output										
Tersedianya jasa perbaikan peralatan kantor	Unit	260	260	100							
Outcomes											
Terlaksananya penyediaan perbaikan peralatan kerja	%	100	100	100							
- Penyediaan Alat Tulis Kantor	Input :						Efisiensi	Rp.	5.652		
	- Dana	Rupiah	86.779.368	86.773.716	99,99						
	- SDM	Orang	6	6	100						
	- Waktu	Triwulan	4	4	100						
	Output										
	Tersedianya Alat Tulis Kantor	Unit Kerja	1	1	100						
Outcomes											
Terlaksananya administrasi perkantoran dengan ATK yang mencukupi	%	100	100	100							

NO.	KEGIATAN						PERSENTASE PENCAPAIAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	KETERANGAN
	PROGRAM	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	REALISASI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		- Penyediaan Barang Cetakan & Penggandaan	Input : - Dana - SDM - Waktu Output - Tersedianya cetak blanko pemeriksaan & penerimaan barang - Tersedianya belanja penggandaan & penjiilidan Outcomes Terlaksananya penyediaan cetakan & penggandaan barang	Rupiah Orang Triwulan  Blok Buku  %	19.724.000 6 4  50 100  100	19.724.000 6 4  50 100  100	100 100 100  100 100  100	
		- Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Input : - Dana - SDM - Waktu Output - Tersedianya peralatan listrik - Tersedianya peralatan kebersihan kantor - Tersedianya perlengkapan peralatan kantor Outcomes Terlaksananya penyediaan peralatan & perlengkapan kantor	Rupiah Orang Triwulan  Item Item Unit  %	11.309.020 6 4  7 12 7  100	11.305.736 6 4  7 12 7  100	99,97 100 100  100 100 100  100	Efisiensi Rp. 3.284
		- Penyediaan Makanan dan Minuman	Input : - Dana - SDM - Waktu Output Terpenuhinya kebutuhan makanan minuman rapat/tamu/kegiatan Outcomes Terpenuhinya kebutuhan makanan & minuman untuk mencapai kesejahteraan pegawai	Rupiah Orang Bulan  Bulan  %	85.262.000 6 12  12  100	85.255.000 6 12  12  100	99,99 100 100  100  100	Efisiensi Rp. 7.000
		- Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Keluar Daerah	Input : - Dana - SDM - Waktu Output Terlaksananya penyediaan dana untuk rapat koordinasi keluar daerah Outcomes : Terlaksananya evaluasi kinerja Dinas Kesehatan Kota Palu	Rupiah Orang Bulan  Kali  %	748.704.000 21 12  88  100	727.541.869 21 12  88  100	97,17 100 100  100  100	Efisiensi Rp. 21.162.131
2	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	- Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan Daerah Kota Palu	Input : - Dana - SDM - Waktu Output : - Sosialisasi Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 9 tentang Klinik - Sosialisasi Peraturan Daerah tentang KTR Outcomes : Terlaksananya Sosialisasi Peraturan Menteri Kesehatan RI tentang Klinik dan Kawasan Tanpa Rokok	Rupiah Orang Triwulan  Orang Orang  %	85.573.400 5 2  50 80  100	85.173.400 5 2  50 80  100	99,53 100 100  100 100  100	Efisiensi Rp. 400.000
		- Penyusunan PAK Tenaga Fungsional	Input : - Dana - SDM - Waktu Output - Penghitungan PAK tenaga fungsional	Rupiah Orang Bulan  Triwulan	87.897.800 6 12  4	87.090.800 6 12  4	99,08 100 100  100	Efisiensi Rp. 807.000



NO.	KEGIATAN						PERSENTASE PENCAPAIAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	KETERANGAN
	PROGRAM	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	REALISASI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			- Pemberian Penghargaan bagi Tenaga kesehatan berprestasi/teladan Outcomes : Meningkatnya kualitas sumber daya manusia tenaga kesehatan (SDM-Nakes)	Kali %	1 100	1 100	100 100	
3	Obat dan Perbekalan Kesehatan	- Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	Input : - Dana - SDM - Waktu Output - Pertemuan Sosialisasi Permenkes RI no.30 Tahun 2014 tentang Standar pelayanan kefarmasian di Puskesmas - Survey lapangan dalam rangka Pengawasan pengelolaan obat di Apotik & Toko obat - Pertemuan Evaluasi & Validasi data obat Puskesmas, Gudang Farmasi & Dinas Kesehatan - Pengadaan obat & perbekalan kesehatan - Pengadaan Freezer vaksin - Jenis/Item obat dan perbekalan kesehatan yang diadakan Outcomes : Tersedianya obat & perbekalan kesehatan yang cukup bagi masyarakat yang berobat ke Puskesmas atau Pustu	Rupiah Orang Bulan Orang Kali Kali Kali Unit Item %	2.869.823.469 6 12 25 120 1 1 2 150 100	2.867.071.757 6 12 25 137 1 1 2 147 104,68	99,90 100 100 100 114,17 100 100 100 98,00 104,68	Efisiensi Rp. 2.751.712
4	Upaya Kesehatan Masyarakat	- Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin di Puskesmas dan Jaringannya	Input : - Dana - SDM - Waktu Output - Jumlah Penduduk miskin/Kaum dhuafa yang mendapat pelayanan kesehatan - Kegiatan Pengawasan Program JKN Tk. Kota Palu - Pertemuan Evaluasi Prog.Dhuafa Tk. Kota Outcomes : Terlaksananya Pelayanan kesehatan bagi penduduk miskin/kaum dhuafa, peserta Askes sosial & Jamsostek di Puskesmas	Rupiah Orang Bulan Jiwa Kali Keg %	1.613.066.440 8 12 4.295 12 1 100	1.594.991.440 8 12 4.295 12 1 100	98,88 100 100 100 100 100 100,00	Sisa Dana Rp. 18.075.000
		- Pemeliharaan dan pemulihan kesehatan	Input : - Dana - SDM - Waktu Output - Terlaksananya Pembinaan pelayanan perawatan kesehatan masyarakat - Tersedianya data perawatan kesehatan - Tersusunnya dokumen pelayanan kesehatan terhadap masyarakat Outcomes : Terpeliharanya kesehatan masyarakat di dusun sulit & kesehatan keluarga rawan	Rupiah Orang Bulan Puskesmas Bulan Dokumen %	135.494.900 12 12 12 12 1 100	134.744.900 12 12 12 12 1 100	99,45 100 100 100 100 100 100	Efisiensi Rp. 750.000
		- Peningkatan Pelayanan Kesehatan Khusus dan RS	Input : - Dana - SDM - Waktu Output - Tersedianya data Rumah Sakit & Dinas - Terlaksananya Pelayanan Kesehatan di RS - Terlaksananya Pelayanan Kesehatan di Klinik - Terlaksananya Pelayanan Pengobatan Tradisoanal Outcomes : Meningkatnya pelayanan kesehatan khusus & kesehatan RS	Rupiah Orang Bulan Bulan RS Klinik Balra %	72.724.850 12 12 12 10 5 6 100	64.804.850 12 12 12 10 5 6 100	89,11 100 100 100 100 100 100 100	Efisiensi Rp. 7.920.000

NO.	KEGIATAN						PERSENTASE PENCAPAIAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	KETERANGAN
	PROGRAM	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	REALISASI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		- Peningkatan Pelayanan & Penanggulangan Masalah Kesehatan	Input : - Dana - SDM - Waktu Output - Pelayanan kesehatan PBI - Pelayanan kesehatan Non PBI - Pelayanan kesehatan Persalinan - Penanganan bumil resti, komplikasi kebidanan & KB - Pelayanan Rawat Inap Outcomes : Terlaksananya Pelayanan kesehatan bagi penduduk miskin/kaum dhuafa, peserta Askes sosial & Jamsostek di Puskesmas	Rupiah Orang Bulan  Bulan Bulan Bulan Bulan Bulan  %	14.148.735.681 8 12  12 12 12 12 12  100	11.429.305.583 8 12  10 10 12 12 12  93,33	80,78 100 100  83,33 83,33 100 100 100  93,33	Sisa Dana Rp. 2.719.430.098 tidak diklaim         13.225.145.681
			Input : - Dana - SDM - Waktu Output - Terlaksananya pelayanan kesehatan bagi murid sekolah - Terlaksananya pertemuan DS-UKS Pola JPKM Outcomes : Terjangkaunya pelayanan kesehatan bagi murid sekolah khususnya murid dari keluarga miskin	Rupiah Orang Bulan  Siswa Kali  %	49.537.660 8 12  4.200 1  100	47.362.660 8 12  4.050 1  96,43	95,61 100 100  96,43 100  96,43	Efisiensi Rp. 2.175.000
			Input : - Dana - SDM - Waktu Output - Terlaksananya belanja operasional Puskesmas - Pemeliharaan gedung Puskesmas Outcomes : Terpenuhinya kebutuhan operasional dalam rangka upaya kelancaran pelayanan kesehatan di Puskesmas	Rupiah Orang Bulan  Bulan Puskesmas  %	1.367.010.776 10 12  12 12  100	1.341.147.643 10 12  12 12  100,00	98,11 100 100  100 100  100,00	Sisa Dana Rp. 25.863.133 tidak diklaim
		- Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan dan Bahan Berbahaya	Input : - Dana - SDM - Waktu Output - Terlaksananya pemeriksaan & pengawasan produk makmin di sarana distribusi (Swalayan/Toko, Pasar Tradisional/Pasar Ramadhan) - Terlaksananya pembinaan & pengawasan di sarana produksi pangan industri rumah tangga (P-IRT) - Terlaksananya Pertemuan Penyuluhan keamanan pangan P-IRT Outcomes : Meningkatnya pengetahuan & pemahaman P-IRT dalam melaksanakan proses produksi pangan yang sesuai standar kesehatan & aman dikonsumsi oleh masyarakat	Rupiah Orang Bulan  Sarana  IRT Orang  %	81.132.800 6 12  96  72 360  100	81.132.800 6 12  96  81 360  101,70	100 100 100  100  112,50 100  101,70	
			Input : - Dana - SDM - Waktu Output - Terlaksananya kegiatan Pameran Kesehatan dalam rangka Festival Teluk Palu - Terlaksananya kegiatan/peringatan HKN	Rupiah Orang Triwulan  Event Event	488.159.870 5 4  1 1	481.634.870 5 4  1 1	98,66 100 100  100 100	Efisiensi Rp. 6.525.000
5	Pengawasan Obat Dan Makanan	- Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan dan Bahan Berbahaya	Input : - Dana - SDM - Waktu Output - Terlaksananya pemeriksaan & pengawasan produk makmin di sarana distribusi (Swalayan/Toko, Pasar Tradisional/Pasar Ramadhan) - Terlaksananya pembinaan & pengawasan di sarana produksi pangan industri rumah tangga (P-IRT) - Terlaksananya Pertemuan Penyuluhan keamanan pangan P-IRT Outcomes : Meningkatnya pengetahuan & pemahaman P-IRT dalam melaksanakan proses produksi pangan yang sesuai standar kesehatan & aman dikonsumsi oleh masyarakat	Rupiah Orang Bulan  Sarana  IRT Orang  %	81.132.800 6 12  96  72 360  100	81.132.800 6 12  96  81 360  101,70	100 100 100  100  112,50 100  101,70	
6	Promosi Kesehatan & Pemberdayaan Masyarakat	- Pengembangan Media Promosi & Informasi Sadar Hidup Sehat	Input : - Dana - SDM - Waktu Output - Terlaksananya kegiatan Pameran Kesehatan dalam rangka Festival Teluk Palu - Terlaksananya kegiatan/peringatan HKN	Rupiah Orang Triwulan  Event Event	488.159.870 5 4  1 1	481.634.870 5 4  1 1	98,66 100 100  100 100	Efisiensi Rp. 6.525.000

NO.	KEGIATAN						PERSENTASE PENCAPAIAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	KETERANGAN
	PROGRAM	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	REALISASI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			- Penghargaan bagi Kader Posyandu berprestasi - Terlaksananya kegiatan dialog interaktif - Tersedianya sarana pendukung penyuluhan (Leaflet, Baliho, stiker, x-banner, flip chart, umbul-umbul, buku saku & spanduk) Outcomes : Tersedianya media promosi kesehatan yang dapat diakses oleh masyarakat	Paket Kali Paket  %	1 2 1  100	1 2 1  100	100 100 100  100	
			- Sosialisasi Desa Siaga Input : - Dana - SDM - Waktu Output - Terlaksananya refreasing Kapus, Bidan & Kader Poskesdes - Lomba cerdas cermat Kader/Toma Poskesdes - Lomba Poskesdes Tk. Kota - Honorarium Kader & TOMA Poskesdes - Terlaksananya Pembinaan ke Poskesdes - Tercetaknya Blanko SMD - Terlaksananya kegiatan penyuluhan kesehatan masyarakat oleh puskesmas di 45 kelurahan Outcomes : Terlaksananya program desa siaga dengan baik	Rupiah Orang Bulan  Poskesdes Event Event Bulan Poskesdes Blok Kelurahan %	162.675.500 5 12  49 1 1 12 49 100 45 100	161.015.500 5 12  49 1 1 12 49 100 45 100	98,98 100 100  100 100 100 100 100 100	
			- Pertemuan hasil Pemetaan PHBS Input : - Dana - SDM - Waktu Output - Terlaksananya pertemuan Evaluasi Program Promkes - Terlaksananya Lomba RT Percontohan - Terlaksananya Pembinaan PHBS di wilayah Puskesmas Kota Palu Outcomes : Tersedianya data Pemetaan PHBS	Rupiah Orang Bulan  Puskesmas Keg Puskesmas %	224.805.000 5 12  12 1 12 100	224.805.000 5 12  12 1 12 100	100,00 100 100  100 100 100 100	
			- Pembentukan Pramuka Saka Bakti Husada Input : - Dana - SDM - Waktu Output - Kegiatan Persami Peran serta Pramuka dalam penerapan PHBS - Lomba PHBS bagi Pramuka SBH Outcomes : Terbentuknya pasukan Pramuka yang peduli & cinta perilaku hidup bersih & sehat	Rupiah Orang Triwulan  Hari Kali %	19.710.100 7 1  2 1 100	18.510.100 7 1  2 1 100	93,91 100 100  100 100 100	
		- Pembinaan Posyandu	Input : - Dana - SDM - Waktu Output - Penyebaran Kader Posyandu Tk. Kota - Jumlah kader Posyandu yang dibina - Terlaksananya pertemuan Evaluasi Program PSM Outcomes : Terciptanya Posyandu Mandiri	Rupiah Orang Bulan  Kali Kader Puskesmas %	291.140.000 5 12  1 13.260 12 100	290.840.000 5 12  1 13.260 12 100	99,90 100 100  100 100 100 100	Efisiensi Rp. 300.000

NO.	KEGIATAN						PERSENTASE PENCAPAIAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	KETERANGAN
	PROGRAM	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	REALISASI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
7	Perbaikan Gizi Masyarakat	- Penanggulangan KEP. Anemia Gizi Besi, GAKY, Kurang Vit.A dan Kekurangan Zat Gizi Mikro lainnya	Input : - Dana - SDM - Waktu Output : - Penanganan Kasus Bayi & Balita Gizi buruk di Puskesmas - Penanganan Kasus Bayi & Balita Gizi buruk - Penanganan Kasus Bayi & Balita Gizi kurang - Penanganan Kasus Anemia Bumil KEK - PMT pemulihan di Posyandu - Pemberian makanan pendamping kasus Gizi Buruk di TFC (Therapetic Food Centre) - Distribusi vitamin A - Pelacakan & pemantauan kasus Gizi buruk - Pemantauan & penanganan kasus Gizi Kurang - Pemantauan Gizi di Poyandu - Pemantauan pasca perawatan kasus Gizi Buruk oleh Petugas Puskesmas - Penjemputan & pemulangan kasus Gizi Buruk - Kegiatan pendampingan Gizi Kurang di CFC (Community Food Centre) - Lomba Balita Sehat Tk. Kota Palu - Lomba UPGK & Nutrisi teladan - Cetak KMS baru Balita per-jenis kelamin - Pertemuan evaluasi Program Gizi Outcomes : Meningkatkan status Gizi masyarakat	Rupiah Orang Bulan Kasus Kasus Kasus Kasus Posyandu Bulan Puskesmas Bulan Bulan Posyandu Kasus Kasus Hari Kali Kali examp Kali %	1.180.737.200 5 12 50 50 500 550 120 50 12 12 12 222 30 30 30 30 1 1 2.000 2 100	1.180.677.200 5 12 50 50 500 550 120 50 12 12 12 222 30 30 30 30 1 1 2.000 2 100	99,99 100	Efisiensi Rp. 60.000
8	Pengembangan Lingkungan Sehat	- Sosialisasi Kebijakan Lingkungan Sehat	Input : - Dana - SDM - Waktu Output : - Pertemuan Rapat Koordinasi Pengembangan Kota Sehat Tk. Kota Palu - Survey lapangan Petugas Puskesmas dalam rangka engambilan & Pemeriksaan sampel jajanan anak - SD untuk Pemeriksaan kimia - Survey Lapangan Pengambilan * Pemeriksaan Sampel jajanan Anak SD untuk Pemeriksaan - Survey lapangan Inspeksi Sanitasi Hotel, Panti Pijat dan Salon Outcomes : Terlaksananya kegiatan pembinaan kesehatan lingkungan	Rupiah Orang Bulan Kali Kali Kali Kali %	88.254.000 12 12 2 2 2 2 100	88.254.000 12 12 2 2 2 2 100	100 100 100 100 100 100 100 100	
		- Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	Input : - Dana - SDM - Waktu Output : - Survey Lapangan Pengawasan Pengelolaan kantin Sekolah - Survey Lapangan Pengawasan pasar Ramadhan - Survey lapangan Pengawasan Tempat Pengolahan makanan Catering - Survey lapangan Hygienis sanitasi & Air Bersih di SD Outcomes : Terlaksananya pembinaan program kesehatan lingkungan	Rupiah Orang Bulan Kali Kali Kali Kali %	18.040.000 8 12 2 2 2 2 100	18.040.000 8 12 2 2 2 2 100	100 100 100 100 100 100 100 100	
		- Penyehatan Air	Input : - Dana - SDM - Waktu	Rupiah Orang Bulan	16.666.200 5 12	16.666.200 5 12	100,000 100 100	



NO.	KEGIATAN						PERSENTASE PENCAPAIAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	KETERANGAN
	PROGRAM	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	REALISASI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			- Honor petugas RR layanan IMS, HIV dan AIDS	Bulan	12	12	100	
			Outcomes : Program pencegahan dan pemberantasan penyakit menular berjalan dengan baik	%	100	100	100	
		- Peningkatan Imunisasi	Input :					Efisiensi Rp. 3.511.000
			- Dana	Rupiah	42.955.800	39.444.800	91,83	
			- SDM	Orang	6	6	100	
			- Waktu	Bulan	12	12	100	
			Output					
			- Jumlah siswa Kelas 1 SD mendapat Imunisasi Campak di sekolah	Siswa	7.000	7.000	100	
			- Jumlah siswa Kelas 1 SD mendapat Imunisasi DT di sekolah	Siswa	7.000	7.000	100	
			- Jumlah siswa Kelas 2/3 SD mendapat Imunisasi TT di sekolah	Siswa	14.000	14.000	100	
			- Pengelolaan vaksin/chold chain	Kali	4	4	100	
			- Survey daerah cakupan imunisasi campak rendah	Kali	2	2	100	
			- Pemantauan KIPi	Kali	2	2	100	
			- Monitoring BIAS di sekolah	Kali	2	2	100	
			- Monitoring pelaksanaan imunisasi di Posyandu	Kali	2	2	100	
			- Monitoring cakupan imunisasi lengkap di Puskesmas	Kali	2	2	100	
			Outcomes : Tercapainya penurunan angka kesakitan, kecacatan & kematian PD3I	%	100	100	100	
		- Peningkatan Surveillance Epidemiologi dan Penanggulangan Wabah	Input :					
			- Dana	Rupiah	70.283.000	70.283.000	100,00	
			- SDM	Orang	6	6	100	
			- Waktu	Bulan	12	12	100	
			Output					
			- Monitoring & penanggulangan KLB	Kejadian	8	8	100	
			- Penyelidikan Epidemiologi kasus campak	Kasus	150	150	100	
			- Surveilans aktif RS AFP (SARS-AFP)	RS	8	8	100	
			- Kewaspadaan dini penyakit (SKD penyakit) di RS & Puskesmas	Bulan	12	12	100	
			- Analisa & Pemetaan Epidemiologi penyakit berpotensi wabah	Kali	2	2	100	
		- Peningkatan Pelayanan Kesehatan Matra	- Pertemuan Koordinasi Petugas Surveilans RS dan Puskesmas	Kali	1	1	100	
			- Pertemuan kajian data program PMK	Kali	1	1	100	
			Outcomes : Terdeteksinya dan terkendalinya faktor resiko penyakit menular	%	100	100	100	
			Input :					
			- Dana	Rupiah	90.985.625	90.985.625	100	
			- SDM	Orang	6	6	100	
			- Waktu	Bulan	12	12	100	
			Output					
			- Pemantauan & penanggulangan masalah matra/krisis kesehatan	Kali	6	6	100	
			- Pemantauan daerah rawan bencana	Lokasi	4	4	100	
			- Monitoring & pelacakan serta debarkasi Jamaah haji	Kali	5	5	100	
			- Analisa & pemetaan daerah rawan bencana	Kali	2	2	100	
			- Penyusunan Profil/Pemetaan krisis kesehatan	Kali	2	2	100	
			- Penyuntikan, sortir buku & embarkasi calon jemaah haji di Puskesmas & RS	Kali	14	14	100	
			- Dokter pemeriksa Calon Jemaah Haji Tahap 1	CJH	700	700	100	
			- Dokter pemeriksa Calon Jemaah Haji Tahap 1I (lanjutan)	CJH	300	300	100	
			Outcomes : Terlaksananya penanggulangan kesehatan matra & meningkatnya pelayanan kesehatan di daerah rawan bencana	%	100	100	100	

NO.	KEGIATAN						PERSENTASE PENCAPAIAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	KETERANGAN
	PROGRAM	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	REALISASI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
10	Standarisasi Pelayanan Kesehatan	- Penyusunan Standar Pelayanan Kesehatan	Input : - Dana - SDM - Waktu Output - Menjalankan Protap ISO - Melaksanakan Audit Internal PKM ISO - Melaksanakan Survei kepuasan pasien - Melaksanakan penyusunan dokumen sistem akreditasi Puskesmas Outcomes : Perbaikan mutu layanan Puskesmas ISO yang terstandarisasi berdasarkan hasil surveilans	Rupiah Orang Triwulan  Puskesmas Kali Puskesmas Kali  %	263.097.200 5 4  1 2 12 5  100	250.664.443 5 4  1 2 12 5  100	95,27 100 100  100 100 100 100  100	Sisa dana Rp. 12.432.757
			Input : - Dana - SDM - Waktu Output - Melaksanakan Pertemuan Kegiatan GKM Puskesmas - Melaksanakan Konvensi GKM PKM Se- kota Palu - Melaksanakan kegiatan Fasilitator GKM - Tersusunnya risalah Konvensi GKM Puskesmas - Melaksanakan Bench marking pemenang GKM pelayanan kesehatan Outcomes : Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan melalui kegiatan GKM	Rupiah Orang Triwulan  Gugus Kali Puskesmas Kali Kali  %	201.354.500 5 4  12 1 12 1 1  100	183.798.200 5 4  12 1 12 1 1  100	91,28 100 100  100 100 100 100 100  100	Efisiensi Rp. 17.556.300
			Input : - Dana - SDM - Waktu Output - Pertemuan pembahasan data SP2TP - Jumlah Dokumen SP2TP - Monitoring evaluasi pelaporan SP2TP di Puskesmas Outcomes : Tersedianya dokumen pelayanan kesehatan Puskesmas & jaringannya yg valid & akurat	Rupiah Orang Bulan  Kali Dokumen Puskesmas  %	19.944.500 5 12  2 12 12  100	19.244.500 5 12  2 12 12  100	96,49 100 100  100 100 100  100	Efisiensi Rp. 700.000
		- Pelayanan Operasi Katarak	Input : - Dana - SDM - Waktu Output Jumlah pasien katarak dilayani Outcomes : Pasien katarak sembuh dari penyakit	Rupiah Orang Triwulan  Orang  %	250.000.000 10 1  100  100	250.000.000 10 1  100  100	100 100 100  100  100	
			Input : - Dana - SDM - Waktu Output Pelayanan sunatan massal masyarakat miskin Outcomes : Masyarakat miskin Kota Palu mendapat pelayanan sunatan massal	Rupiah Orang Triwulan  Orang  %	120.000.000 10 4  1.200  100	120.000.000 10 4  1.200  100	100 100 100  100  100	
11	Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin	- Pelayanan Sunatan Massal						

NO.	KEGIATAN						PERSENTASE PENCAPAIAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	KETERANGAN
	PROGRAM	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	REALISASI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
12	Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya	- Pembangunan Puskesmas	Input : - Dana - SDM - Waktu Output - Rehab ringan Puskesmas Singgani - Pembangunan Ruang perawatan Puskesmas Pengawu - Pembangunan Rumah Dinas Dokter Puskesmas - Pembangunan Rumah Dinas Gudang Farmasi Outcomes : Tersedianya sarana kesehatan yang memadai untuk kelancaran Pelayanan Kesehatan di Puskesmas	Rupiah Orang Triwulan  Unit Unit Unit Unit %	3.529.268.541 5 2  1 1 1 1 100	3.513.444.907 5 2  1 1 1 1 100	99,55 100 100  100 100 100 100 100	Sisa dana Rp. 15.823.634
		- Pengadaan Sarana dan Prasarana Puskesmas	Input : - Dana - SDM - Waktu Output - Pengadaan kendaraan bermotor roda 2 - Pengadaan brankas - Pengadaan meubleir kantor - Pengadaan AC/TV - Pengadaan alat pemadam kebakaran - Pengadaan peralatan kantor - Pengadaan layar protektor - Pengadaan alat kesehatan Puskesmas - Pengadaan Instalasi pengolahan limbah (IPAL) Puskesmas birobuli - Pengadaan Incinerator - Pengadaan peralatan fogging Outcomes : Tersedianya Sarana/Prasarana Non Medis untuk kelancaran Pelayanan Kesehatan di Puskesmas	Rupiah Orang Triwulan  Unit Unit Paket Unit Unit Unit Unit Unit Unit Unit Unit Unit %	9.140.398.935 5 3  2 5 1 8 14 61 8 1 1 2 4 100	7.904.547.427 5 3  2 5 1 8 14 61 8 1 1 2 4 100	86,48 100 100  100 100 100 100 100 100 100 100 100 100 100	Sisa dana Rp. 1.235.851.508
		- Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana dan Prasarana Puskesmas	Input : - Dana - SDM - Waktu Output - Pemeliharaan alat kesehatan Puskesmas - Pemeliharaan gedung Puskesmas Outcomes : Pemeliharaan gedung Puskesmas	Rupiah orang Triwulan  Puskesmas Unit %	136.000.000 5 4  12 14 100	135.918.500 5 4  12 14 100	99,94 100 100  100 100 100	Sisa dana Rp. 81.500
		- Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana dan Prasarana Puskesmas Pembantu	Input : - Dana - SDM - Waktu Output - Pemeliharaan gedung Puskesmas Pembantu - Pemeliharaan gedung Poskesdes Outcomes : Pemeliharaan gedung Puskesmas Pembantu & Poskesdes	Rupiah orang Triwulan  Unit Unit %	75.000.000 5 4  30 45 100	75.000.000 5 4  30 45 100	100 100 100  100 100 100	
		- Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana dan Prasarana Puskesmas Keliling	Input : - Dana - SDM - Waktu	Rupiah orang Triwulan	62.085.200 5 4	62.084.910 5 4	99,9995 100 100	Efisiensi Rp. 290



NO.	KEGIATAN						PERSENTASE PENCAPAIAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	KETERANGAN
	PROGRAM	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	REALISASI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			Output - Service mobil Puskesmas keliling - Penggantian suku cadang mobil Puskesmas keliling Outcomes : Meningkatnya penampilan fisik Puskesmas Keliling	Kali Kali %	4 4 100	4 4 100	100 100 100	
			- Rehabilitasi Berat/Sedang Puskesmas Input : - Dana - SDM - Waktu Output - Rehab berat Pustu Boyaoge - Rehab berat Pustu Towua - Pembangunan Poskesdes Talpa - Rehab sedang & pembangunan pagar Poskesdes Poboya - Rehab sedang & pembangunan pagar Poskesdes Kayu Maboko - Pembangunan ruang TFC Pustu Watuampu - Pembangunan ruang TFC Poskesdes Valangguni Outcomes : Tersedianya sarana pelengkap penunjang kegiatan pelayanan di sarana kesehatan	Rupiah Orang Triwulan Unit Unit Unit Unit Unit Unit Unit %	2.395.205.000 5 2 1 1 1 1 1 1 1 100	2.377.396.000 5 2 1 1 1 1 1 1 1 100	99,26 100 100 100 100 100 100 100 100 100	Sisa dana Rp. 17.809.000
			- Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Input : - Dana - SDM - Waktu Output - Pengawasan & monitoring sarana prasarana ke Puskesmas, Pustu & Poskesdes - Jumlah dokumen pengadaan barang dan jasa Outcomes : Terlaksananya monitoring & evaluasi proses pengadaan barang dan jasa kesehatan Kota Palu sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku	Rupiah Orang Bulan Sarana Eks %	87.623.100 10 12 14 20 100	87.623.100 10 12 14 20 100	100 100 100 100 100 100	
			- Rehabilitasi Berat/Sedang Rumah Medis & Paramedis Input : - Dana - SDM - Waktu Output - Rehab rumah medis Puskesmas Kawatuna - Rehab rumah medis Puskesmas Talise Outcomes : Tersedianya sarana pelengkap penunjang kegiatan pelayanan di sarana kesehatan	Rupiah Orang Triwulan Unit Unit %	286.250.000 5 2 1 1 100	286.012.000 5 2 1 1 100	99,92 100 100 100 100 100	Sisa dana Rp. 238.000
13	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita	- Pelatihan dan Pendidikan Anak Balita	Input : - Dana - SDM - Waktu Output - Pelaksanaan evaluasi Kegiatan MTBS & DIDTK - Pelaksanaan & Evaluasi program UKS - Pelatihan SDIDTK - Perayaan Hari Anak Nasional - Pertemuan Tim pembina UKS & Evaluasi Program UKS - Cetak format penilaian MTBS/MTBM - Cetak format laporan kegiatan MTBS/MTBM - Cetak buku modul BBLR	Rupiah Orang Triwulan Keg Keg Keg Keg Keg Blok Blok Blok	46.136.150 6 3 2 1 1 1 1 1 400 100 260	46.136.150 6 3 2 1 1 1 1 1 400 100 260	100 100 100 100 100 100 100 100 100 100 100 100	

NO.	KEGIATAN						PERSENTASE PENCAPAIAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	KETERANGAN
	PROGRAM	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	REALISASI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			Outcomes : Meningkatnya cakupan pelayanan anak balita	%	100	100	100	
14	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia	- Pelayanan Pemeliharaan Kesehatan	Input : - Dana - SDM - Waktu Output - Perayaan HUT Lansia - Lomba Lansia & Lomba Posbindu Teladan Tk. Kota - Pertemuan evaluasi & perencanaan Prog. Usila - Cetak Buku Pribadi Lansia Outcomes : Meningkatnya cakupan pelayanan kesehatan Lansia	Rupiah Orang Triwulan  Keg Keg Keg Buah  %	110.404.150 6 4  1 2 1 1.266  100	110.404.150 6 4  1 2 1 1.266  100	100,00 100 100  100 100 100 100  100	Efisiensi Rp. -
15	Peningkatan keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak	- Pengembangan Sistem Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil dan Ibu Melahirkan	Input : - Dana - SDM - Waktu Output - Pelaksanaan kegiatan AMP & PWS/KIA - Pertemuan perencanaan, pelaksanaan & evaluasi PWS KIA - Pemeriksaan Visum KDRT/Pemeriksaan - Format pelaporan PWS/KIA, kartu ibu, buku KIA, kasus Maternal/Perinatal & kartu skor Puji Rochyati - Pembinaan bidan Pustu & Poskesdes Outcomes : Meningkatnya pelayanan kesehatan Ibu dan anak	Rupiah Orang Triwulan  Keg Keg Orang Examp Triwulan  %	359.544.577 6 4  1 1 140 2.155 4  100	359.113.918 6 4  1 1 140 2.155 4  100	99,88 100 100  100 100 100 100  100	Efisiensi Rp. 430.659
16	Kebijakan dan Manajemen Pembangunan Kesehatan	- Penyusunan regulasi dan Sistem Informasi kesehatan	Input : - Dana - SDM - Waktu Output - Pertemuan validasi data perizinan dan pelaporan praktek tenaga dan sarana kesehatan swasta tk. Puskesmas - Pengelolaan laporan LB1 praktek tenaga & sarana kesehatan swasta - Pembuatan Surat Izin Praktek (SIP) tenaga & sarana kesehatan swasta - Tersusunnya Perwali KTR No.3 Tahun 2015 - Kegiatan Tipiring KTR Outcomes : Tertatanya sistem regulasi pembangunan kesehatan daerah di Kota Palu	Rupiah Orang Bulan  Kali  Bulan SIP Perwa Kali  %	390.212.000 5 12  2  12 132 1 1  100	332.865.000 5 12  2  12 132 1 1  100	85,30 100 100  100  100 100 100 100  100	Sisa Dana Rp. 57.347.000
		- Penyusunan Profil Kesehatan	Input : - Dana - SDM - Waktu Output - Tersusunnya dokumen Profil Kesehatan Dinkes dan Puskesmas - Terlaksananya Penyusunan dokumen Laporan Tahunan Dinkes dan Pustu - Tersusunnya dokumen LAKIP - Tersusunnya dokumen Rencana Kerja Tahunan (RENJA / RKT) - Jumlah dokumen SPM - Jumlah dokumen LKPJ Dinas - Terimputnya data laporan SIKNAS Dinkes	Rupiah Orang Bulan  Dokumen Dokumen Eksp. Eksp. Eksp. Eksp. Bulan	50.319.500 5 12  54 44 5 5 4 5 12	50.319.500 5 12  54 44 5 5 4 5 12	100,00 100 100  100 100 100 100 100 100 100	

NO.	KEGIATAN						PERSENTASE PENCAPAIAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	KETERANGAN
	PROGRAM	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	REALISASI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			- Terlaksananya pertemuan pemutahiran data Profil	Kali	1	1	100	
			- Terlaksananya penyusunan SPM	Kali	1	1	100	
			Outcomes : Tergambarnya profil kesehatan Kota Palu	%	100	100	100	
		- Penyusunan Perencanaan Dinkes Kota Palu	Input :					
			- Dana	Rupiah	73.449.000	73.449.000	100,00	
			- SDM	Orang	5	5	100	
			- Waktu	Bulan	12	12	100	
			Output					
			- Terlaksanya Penyusunan Perencanaan	Kali	1	1	100	
			- Terlaksanya Lintas sektor dalam rangka Expose program Kesehatan	Kali	1	1	100	
			- Terlaksanya Lintas Program & Rapat Konsultas Dinas-PKM	Kali	4	4	100	
			- Tersusnya dokumen perencanaan	Eks.	60	60	100	
			Outcomes : Tersusunnya dokumen perencanaan	%	100	100	100	

PENGUKURAN INDIKATOR KINERJA UTAMA/SASARAN  
TAHUN 2015

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	PERSENTASE PENCAPAIAN TARGET 2014	KET.
1	2	3	4	4	6	8
1.	Meningkatnya kepuasan terhadap pelayanan kesehatan	1. Persentase kepuasan masyarakat 2. Persentase pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti	70 % 90 %	80,5 % 100 %	115,00 111,11	
2.	Menurunnya Angka Kematian Ibu, Bayi, Balita, Lansia & Prevalensi	1. Angka kematian Ibu 2. Angka kematian bayi 3. Angka kematian balita 4. Persentase Lansia yang sakit 5. Angka kesakitan / Prevalensi : - Penyakit Malaria - Penyakit TB BTA+ - Penyakit Kusta - Penyakit DBD - Penyakit HIV AIDS - Penyakit AFP	225 / 100.000 KH 6 / 1.000 KH 7 / 1.000 KH 50 % 0,02 / 1.000 penduduk 120 / 100.000 penduduk 1,42 / 10.000 penduduk 250 / 100.000 penduduk 0,03 % 2 / 100.000 penduduk (<15 tahun)	311,62 / 100.000 KH 3,26 / 1.000 KH 3,56 / 1.000 KH 29,6 % 0,014 / 1.000 penduduk 95,66 / 100.000 penduduk 2,22 / 10.000 penduduk 177,10 / 100.000 penduduk 0,023 % 8,65 / 100.000 penduduk (<15 tahun)	61,50 145,67 149,14 140,80 130,00 120,28 156,34 129,16 123,33 432,50	
3.	Terwujudnya lingkungan sehat & perilaku masyarakat untuk hidup bersih & sehat	1. Persentase rumah tangga ber-PHBS 2. Persentase rumah sehat 3. Persentase penduduk dengan akses sanitasi layak 4. Persentase penduduk yang memiliki akses air minum berkualitas (layak)	60 % 83,5 % 83,4 % 88,5 %	35,84 % 87,36 % 97,86 % 95,05 %	59,73 104,62 117,34 107,40	
4	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan masyarakat miskin	1. Persentase Masyarakat miskin yang mendapat pelayanan kesehatan 2. Persentase Penduduk yang menjadi peserta Jaminan pemeliharaan kesehatan (JPK)	99 % 100 %	154,73 % 73,18 %	156,29 73,18	
5.	Meningkatnya kuantitas & kualitas sumber daya tenaga kesehatan	1. Rasio tenaga kesehatan : - Dokter spesialis - Dokter Umum - Dokter gigi - Bidan - Perawat - Apoteker - Ahli Gizi - Ahli Sanitasi - Ahli Kesehatan Masyarakat 2. Persentase tenaga kesehatan yang tersertifikasi	10 / 100.000 penduduk 40 / 100.000 penduduk 11 / 100.000 penduduk 100 / 100.000 penduduk 180 / 100.000 penduduk 10 / 100.000 penduduk 22 / 100.000 penduduk 40 / 100.000 penduduk 40 / 100.000 penduduk 60 %	16,67 / 100.000 penduduk 36,49 / 100.000 penduduk 8,04 / 100.000 penduduk 119,21 / 100.000 penduduk 297,63 / 100.000 penduduk 11,16 / 100.000 penduduk 14,53 / 100.000 penduduk 26,99 / 100.000 penduduk 40,48 / 100.000 penduduk 70 %	166,70 91,23 73,09 119,21 165,35 111,60 66,05 67,48 101,20 116,67	

PERHITUNGAN EFISIENSI DAN EFEKTIFITAS KEGIATAN STRATEGIS  
DINAS KESEHATAN KOTA PALU TAHUN 2015

NO	URAIAN	INPUT			OUTPUT		UNIT COST OUTPUT (UCO)		% EFISIENSI	OUTCOME		UNIT COST OUTCOME		% EFEKTIFITAS	KET
		Rencana	Realisasi	%	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	2.351.662.328	2.317.537.202	98,55											
1.1	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air & Listrik	184.205.940	173.138.881	93,99	12	12	15.350.495	14.428.240	106,01	100	100	0,12	0,12	100,00	
1.2	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	1.187.478.000	1.185.598.000	99,84	12	12	98.956.500	98.799.833	100,16	100	100	0,12	0,12	100,00	
1.3	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	1.200.000	1.200.000	100,0	12	12	100.000	100.000	100,00	100	100	0,12	0,12	100,00	
1.4	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	27.000.000	27.000.000	100,0	260	260	103.846	103.846	100,00	100	100	2,60	2,60	100,00	
1.5	Penyediaan Alat Tulis Kantor	86.779.368	86.773.716	99,99	1	1	86.779.368	86.773.716	100,01	100	100	0,01	0,01	100,00	
1.6	Penyediaan Barang Cetakan & Penggandaan	19.724.000	19.724.000	100,0	150	150	131.493	131.493	100,00	100	100	1,50	1,50	100,00	
1.7	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	11.309.020	11.305.736	99,97	26	26	434.962	434.836	100,03	100	100	0,26	0,26	100,00	
1.8	Penyediaan Makanan dan Minuman	85.262.000	85.255.000	99,99	12	12	7.105.167	7.104.583	100,01	100	100	0,12	0,12	100,00	
1.9	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Keluar Daerah	748.704.000	727.541.869	97,17	88	88	8.508.000	8.267.521	102,83	100	100	0,88	0,88	100,00	
2	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	173.471.200	172.264.200	99,30											
2.1	Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan Daerah Kota Palu	85.573.400	85.173.400	99,53	110	110	777.940	774.304	100,47	100	100	1,10	1,10	100,00	
2.2	Penyusunan PAK Tenaga Fungsional	87.897.800	87.090.800	99,08	5	5	17.579.560	17.418.160	100,92	100	100	0,05	0,05	100,00	
4	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	2.869.823.469	2.867.071.757	99,90											
4.1	Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	2.869.823.469	2.867.071.757	99,90	299	313	9.598.072	9.159.974	104,56	100	104,68	2,99	2,99	100,00	
5	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	17.386.570.307	14.612.357.076	84,04											
5.1	Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin di Puskesmas dan Jaringannya	1.613.066.440	1.594.991.440	98,88	4.295	4.295	375.568	371.360	101,12	100	100	42,95	42,95	100,00	
5.2	Pemeliharaan dan pemulihan kesehatan	135.494.900	134.744.900	99,45	25	25	5.419.796	5.389.796	100,55	100	100	0,25	0,25	100,00	
5.3	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Khusus dan RS	72.724.850	64.804.850	89,11	33	33	2.203.783	1.963.783	110,89	100	100	0,33	0,33	100,00	
5.4	Peningkatan Pelayanan & Penanggulangan Masalah Kesehatan	14.148.735.681	11.429.305.583	80,78	60	56	235.812.261	204.094.743	113,45	100	93,33	0,60	0,60	100,00	
5.5	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Siswa	49.537.660	47.362.660	95,61	4.200	4.050	11.795	11.694	100,85	100	96,43	42,00	42,00	100,00	
5.6	Dukungan Operasional Puskesmas	1.367.010.776	1.341.147.643	98,11	12	12	113.917.565	111.762.304	101,89	100	100	0,12	0,12	100,00	
6	Program Pengawasan Obat dan Makanan	81.132.800	81.132.800	100,0											
6.1	Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan dan Bahan Berbahaya	81.132.800	81.132.800	100,0	528	537	153.661	151.085	101,68	100	112,50	5,28	4,77	109,60	

NO	URAIAN	INPUT			OUTPUT		UNIT COST OUTPUT (UCO)		% EFISIENSI	OUTCOME		UNIT COST OUTCOME		% EFEKTIFITAS	KET
		Rencana	Realisasi	%	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi		
7.	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	1.186.490.470	1.176.805.470	99,18											
7.1	Pengembangan Media Promosi & Informasi Sadar Hidup Sehat	488.159.870	481.634.870	98,66	18	18	27.119.993	26.757.493	101,34	100	100	0,18	0,18	100,00	
7.2	Sosialisasi Desa Siaga	162.675.500	161.015.500	98,98	208	208	782.094	774.113	101,02	100	100	2,08	2,08	100,00	
7.3	Pertemuan hasil Pemetaan PHBS	224.805.000	224.805.000	100,0	12	12	18.733.750	18.733.750	100,00	100	100	0,12	0,12	100,00	
7.4	Pembentukan Pramuka Saka Bakti Husada	19.710.100	18.510.100	93,91	3	3	6.570.033	6.170.033	106,09	100	100	0,03	0,03	100,00	
7.5	Pembinaan Posyandu	291.140.000	290.840.000	99,90	13.260	13.260	21.956	21.934	100,10	100	100	132,60	132,60	100,00	
8.	Program Perbaikan Gizi Masyarakat	1.180.737.200	1.180.677.200	99,99											
8.1	Penanggulangan KEP. Anemia Gizi Besi, GAKY, Kurang Vit.A dan Kekurangan Zat Gizi Mikro lainnya	1.180.737.200	1.180.677.200	99,99	1.402	1.402	842.181	842.138	100,01	100	100	14,02	14,02	100,00	
9	Program Pengembangan Lingkungan Sehat	122.960.200	122.960.200	100,0											
9.1	Sosialisasi Kebijakan Lingkungan Sehat	88.254.000	88.254.000	100,0	8	8	11.031.750	11.031.750	100,00	100	100	0,08	0,08	100,00	
9.2	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	18.040.000	18.040.000	100,0	8	8	2.255.000	2.255.000	100,00	100	100	0,08	0,08	100,00	
9.3	Penyehatan Air	16.666.200	16.666.200	100,0	218	218	76.450	76.450	100,00	100	100	2,18	2,18	100,00	
10.	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	1.359.865.913	1.354.803.913	99,63											
10.1	Pelayanan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	1.155.641.488	1.154.090.488	99,87	10	10	115.564.149	115.409.049	100,13	100	100	0,10	0,10	100,00	
10.2	Peningkatan Imunisasi	42.955.800	39.444.800	91,83	28.014	28.014	1.533	1.408	108,17	100	100	280,14	280,14	100,00	
10.3	Peningkatan Surveillance Epidemiologi dan Penanggulangan Wabah	70.283.000	70.283.000	100,0	182	182	386.170	386.170	100,00	100	100	1,82	1,82	100,00	
10.4	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Matra	90.985.625	90.985.625	100,0	1.033	1.033	88.079	88.079	100,00	100	100	10,33	10,33	100,00	
11.	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	484.396.200	453.707.143	93,66											
11.1	Penyusunan Standar Pelayanan Kesehatan	263.097.200	250.664.443	95,27	20	20	13.154.860	12.533.222	104,73	100	100	0,20	0,20	100,00	
11.2	Evaluasi dan Pengembangan Standar Pelayanan Kesehatan	201.354.500	183.798.200	91,28	27	27	7.457.574	6.807.341	108,72	100	100	0,27	0,27	100,00	
11.3	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	19.944.500	19.244.500	96,49	26	26	767.096	740.173	103,51	100	100	0,26	0,26	100,00	
12.	Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin	370.000.000	370.000.000	100,0											
12.1	Pelayanan Operasi Katarak	250.000.000	250.000.000	100,0	100	100	2.500.000	2.500.000	100,00	100	100	1,00	1,00	100,00	
12.3	Pelayanan Sunatan Massal	120.000.000	120.000.000	100,0	1.200	1.200	100.000	100.000	100,00	100	100	12,00	12,00	100,00	

NO	URAIAN	INPUT			OUTPUT		UNIT COST OUTPUT (UCO)		% EFISIENSI	OUTCOME		UNIT COST OUTCOME		% EFEKTIFITAS	KET
		Rencana	Realisasi	%	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi		
13.	Program Pengadaan, Peningk. dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya	15.711.830.776	14.442.026.844	91,92											
13.1	Pembangunan Puskesmas	3.529.268.541	3.513.444.907	99,55	4	4	882.317.135	878.361.227	100,45	100	100	0,04	0,04	100,00	
13.2	Pengadaan Sarana dan Prasarana Puskesmas	9.140.398.935	7.904.547.427	86,48	378	378	24.180.950	20.911.501	113,52	100	100	3,78	3,78	100,00	
13.3	Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana dan Prasarana Puskesmas	136.000.000	135.918.500	99,94	14	14	9.714.286	9.708.464	100,06	100	100	0,14	0,14	100,00	
13.4	Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana dan Prasarana Puskesmas Pembantu	75.000.000	75.000.000	100,0	75	75	1.000.000	1.000.000	100,00	100	100	0,75	0,75	100,00	
13.5	Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana dan Prasarana Puskesmas Keliling	62.085.200	62.084.910	100,0	8	8	7.760.650	7.760.614	100,00	100	100	0,08	0,08	100,00	
13.6	Rehabilitasi Berat/Sedang Puskesmas	2.395.205.000	2.377.396.000	99,26	7	7	342.172.143	339.628.000	100,74	100	100	0,07	0,07	100,00	
13.7	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	87.623.100	87.623.100	100,0	26	26	3.370.119	3.370.119	100,00	100	100	0,26	0,26	100,00	
13.8	Rehabilitasi Berat/Sedang Rumah Medis & Paramedis	286.250.000	286.012.000	99,92	2	2	143.125.000	143.006.000	100,08	100	100	0,02	0,02	100,00	
14	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita	46.136.150	46.136.150	100,0											
14.1	Pelatihan dan Pendidikan Anak Balita	46.136.150	46.136.150	100,0	766	766	60.230	60.230	100,00	100	100	7,66	7,66	100,00	
15.	Program Pelayanan Kesehatan Lansia	110.404.150	110.404.150	100,00											
14.1	Pelayanan Pemeliharaan Kesehatan	110.404.150	110.404.150	100,00	1.270	1.270	86.932	86.932	100,00	100	100	12,70	12,70	100,00	
16.	Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak	359.544.577	359.113.918	99,88											
16.1	Pengembangan Sistem Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil dan Ibu Melahirkan	359.544.577	359.113.918	99,88	2.297	2.297	156.528	156.340	100,12	100	100	22,97	22,97	100,00	
17.	Kebijakan dan Manajemen	513.980.500	456.633.500	88,84											
17.1	Penyusunan regulasi dan Sistem Informasi kesehatan	390.212.000	332.865.000	85,30	145	145	2.691.117	2.295.621	114,70	100	100	1,45	1,45	100,00	
17.2	Penyusunan Profil Kesehatan	50.319.500	50.319.500	100,0	129	129	390.074	390.074	100,00	100	100	1,29	1,29	100,00	
17.3	Penyusunan Perencanaan Dinkes Kota Palu	73.449.000	73.449.000	100,0	66	66	1.112.864	1.112.864	100,00	100	100	0,66	0,66	100,00	

DATA INDIKATOR SPM DAN TARGET PENCAPAIAN TAHUN 2015

NO	INDIKATOR SPM	ANGKA ABSOLUT		PERSENTASE (%)	TARGET
		SASARAN	REALISASI		
A.	Pelayanan Kesehatan Dasar				
1.	Cakupan kunjungan Ibu Hamil K4	7.397	7.154	96,71	95
2.	Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani	1.480	1.840	124,32	85
3.	Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	7.049	6.739	95,60	90
4.	Cakupan pelayanan nifas	7.049	6.467	91,74	90
5.	Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani	1.009	757	75,02	100
6	Cakupan kunjungan bayi	6.724	6.574	97,77	100
7	Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	45	44	97,78	100
8	Cakupan pelayanan anak balita	37.710	31.847	84,45	95
9	Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada anak usia 6 – 24 bln Keluarga Miskin	0	0	-	-
10	Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan	52	52	100,00	100
11	Cakupan penjangkaran kesehatan siswa SD dan setingkat	7.058	6.944	98,38	99
12	Cakupan peserta KB aktif	61.133	32.682	53,46	90
13	Cakupan penemuan & penanganan penderita penyakit :				
	a. AFP (/100.000 pddk<15th)	80.961	7	8,65	2
	b. Penemuan Penderita Pneumonia Balita	1.866	3.494	187,25	85
	c. Penemuan Pasien baru TB BTA +	755	438	58,01	85
	d. Penderita DBD yang ditangani	653	653	100,00	100
	e. Penemuan penderita Diare	7.695	6.925	89,99	100
14	Cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin	105.675	103.558	98,00	99
B.	Pelayanan Kesehatan Rujukan				
1	Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	105.675	7.461	7,06	100
2	Cakupan pelayanan gawat darurat level 1 yang harus diberikan sarana kesehatan (RS) di Kab/Kota	8	8	100,00	100
C.	Penyelidikan Epidemiologi dan Penanggulangan Kejadian Luar Biasa / KLB				
1.	Cakupan Desa/Kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam	1	1	100,00	100
D.	Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat				
	Cakupan Desa Siaga Aktif	45	45	100,00	80



INDIKATOR KINERJA KUNCI (IKK)  
DINAS KESEHATAN KOTA PALU TAHUN 2015

NO.	PARAMETER PENINGKATAN KUALITAS MANUSIA	FORMULA	INDIKATOR IPM
A.	ASPEK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT		
	1. Kesehatan		
	a. Angka kelangsungan hidup bayi	$(1-0,00326)$	0,9967
	b. Angka usia harapan hidup	70,72	70,72
	c. Presentase balita gizi buruk	52 / 34.692	0,150
B.	ASPEK PELAYANAN UMUM		
	1. Kesehatan		
	a. Rasio Posyandu per satuan balita	222 / 34.692	0,640
	b. Rasio Puskesmas, Poliklinik, Pustu per satuan penduduk		
	c. 1. Puskesmas	12 / 359.595	0,033
	2. Poliklinik	33 / 359.595	0,092
	3. Pustu	30 / 359.595	0,083
	c. Rasio Rumah Sakit per satuan penduduk	8 / 359.595	0,022
	d. Rasio dokter per satuan penduduk	206 / 359.595	0,573
	e. Rasio tenaga medis per satuan penduduk	237 / 359.595	0,659
	f. Persentase penduduk berakses air bersih	341.805 / 359.595	95,05
	2. Sarana Prasarana Umum		
	a. Persentase rumah tinggal bersanitasi (rumah sehat)	57.492 / 65.808	87,36
C.	ASPEK DAYA SAING DAERAH		
	2. Fasilitas wilayah/infrastruktur		
	a. Persentase Rumah tangga (RT) yang menggunakan air bersih	56.438 / 65.808	85,76